

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENYUSUNAN KOREKSI FISKAL DALAM PERHITUNGAN  
PENYUSUTAN ASET TETAP BERDASARKAN PSAK NO 16 TAHUN  
2018 DAN PERATURAN PERPAJAKAN NO 36 TAHUN 2008 PADA PT  
RIAU GRAINDO PEKANBARU**

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi  
dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



**DI SUSUN OLEH :**

**SUSILAYANTI**  
**NIM: 11573205071**

**JURUSAN AKUNTANSI S1  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU**

**2019**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**NAMA** : SUSILAYANTI  
**NIM** : 11573205071  
**FAKULTAS** : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
**PROGRAM STUDI** : AKUNTANSI  
**JUDUL SKRIPSI** : ANALISIS PENYUSUNAN KOREKSI FISKAL  
 DALAM PERHITUNGAN PENYUSUTAN ASET  
 TETAP BERDASARKAN PSAK NO 16 TAHUN 2018  
 DAN PERATURAN PERPAJAKAN NO 36 TAHUN  
 2008 PADA PT RIAU GRAINDO PEKANBARU  
**TANGGAL UJIAN** : 02 OKTOBER 2019

**DISETUJUI OLEH**  
**PEMBIMBING**

Andri Novius SE, M.Si, Ak, CA  
 NIP.19781125 200710 1 003

**MENGETAHUI**

**DEKAN**

**KETUA JURUSAN**



Dr. Drs. H. Muh. Saif HM, M.Ag, MM  
 NIP.19620512 198903 1 003

Nasrullah Djamal SE, M.Si, Ak, CA  
 NIP.19780808 200710 1 003

UIN SUSKA RIAU




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

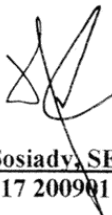
**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**NAMA** : SUSILAYANTI  
**NIM** : 11573205071  
**FAKULTAS** : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
**PROGRAM STUDI** : AKUNTANSI  
**JUDUL SKRIPSI** : ANALISIS PENYUSUNAN KOREKSI FISKAL  
 DALAM PERHITUNGAN PENYUSUTAN ASET  
 TETAP BERDASARKAN PSAK NO 16 TAHUN 2018  
 DAN PERATURAN PERPAJAKAN NO 36 TAHUN  
 2008 PADA PT RIAU GRAINDO PEKANBARU  
**TANGGAL UJIAN** : 02 OKTOBER 2019


**DISETUJUI OLEH:**  
**KETUA PENGUJI**

  
Nasrullah Diansil, SE, M.Si, Ak. CA  
 NIP.19780808 200710 1 003

**PENGUJI I**

  
DR. Mulia Sosiady, SE, MM, Ak  
 NIP.19761217 200901 1 014

**PENGUJI II**

  
Ferizal Rahmad, SE, MM  
 NIP.19750216 201411 1 001

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS PENYUSUNAN KOREKSI FISKAL DALAM PERHITUNGAN  
PENYUSUTAN ASET TETAP BERDASARKAN PSAK NO 16 TAHUN 2018  
DAN PERATURAN PERPAJAKAN NO 36 TAHUN 2008 PADA PT RIAU  
GRAINDO PEKANBARU**

**Oleh: Susilayanti**

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penyusunan koreksi fiskal dalam perhitungan penyusutan aset tetap berdasarkan PSAK No 16 Tahun 2018 dan Peraturan Perpajakan No 36 tahun 2008 di PT Riau Graindo Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis apakah ada perbedaan perhitungan penyusutan aset tetap berdasarkan PSAK No 16 tahun 2018 dan Peraturan Perpajakan No 36 Tahun 2008 pada Perusahaan PT Riau Graindo Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu data yang diperoleh, dikumpulkan dan dianalisa kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang relevan selanjutnya diambil satu kesimpulan. Data penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak perusahaan dalam bentuk jadi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam perhitungan aset tetap berdasarkan PSAK No 16 Tahun 2018 dengan Peraturan Perpajakan No 36 Tahun 2008 pada PT Riau Graindo Pekanbaru. Perbedaan tersebut disebut juga dengan beda waktu. Perbedaan waktu karena adanya perbedaan perhitungan dalam menghitung biaya penyusutan. Adanya perbedaan pengakuan beban penyusutan akan menimbulkan terjadinya koreksi fiskal, tujuan dilakukannya koreksi fiskal adalah agar mengoreksi beban yang telah diakui komersial dan fiskal, sehingga terlihat selisih yang mengakibatkan adanya pengurangan biaya yang telah diakui dalam laporan laba rugi komersial.*

**Kata kunci: Aset Tetap, Penyusutan PSAK No 16 Tahun 2018 dan Peraturan  
Perpajakan No 36 Tahun 2008.**

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul *“analisis penyusunan koreksi fiskal dalam perhitungan penyusutan aset tetap berdasarkan PSAK No 16 Tahun 2018 dan Peraturan Perpajakan No 36 tahun 2008 di PT Riau Graindo Pekanbaru.”*.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ayahanda Hasbullah, Ibunda Nurbaiti, Adik Yusnibar dan Rehan Syaputra beserta seluruh keluarga besar penulis yang senantiasa mencurahkan perhatian dan kasih sayang serta doa bagi kebahagiaan dan kesuksesan penulis sehingga penulis dapat mengikuti pendidikan S1 di UIN SUSKA RIAU.
2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin S.Ag, M.Ag selaku Rektor UIN Suska Riau beserta Staf.
3. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Dr. Drs. H. Muh. Said HM M.Ag, MM beserta Staf UIN SUSKA Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Nasrullah Djamil SE, M.Si, Ak Ketua Jurusan Akuntansi SI Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Febri Rahmi SE, M.Si, Ak, CA selaku Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan bantuan dan nasehat selama perkuliahan.
6. Bapak Andri Novius SE, M.Si, Ak, CA selaku pembimbing dan dosen konsultasi yang telah banyak memberi bantuan dan memberi arahan serta bimbingan, ilmu, motivasi, kesabaran, dan perhatiannya selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak memberikan ilmunya selama perkuliahan.
8. Staf PT Riau Graindo Pekanbaru yang telah meluangkan waktu untuk membantu saya dalam membuat skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat Trrysel yang selalu memberi semangat serta motivasi yaitu tiwi, risti, riza, yani, ela dan lusi yang bersama sejak awal masuk kuliah sampai penulis menyelesaikan tulisan karya ilmiah ini.
10. Sahabat-sahabat Akuntansi C Angkatan 2015, dan lokal Konsentrasi Perpajakan yang tak mungkin penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberi semangat dan memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini.
11. Sahabat-sahabat KKN Sungai Alah Squad. Yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya yang telah memberi semangat dan motivasi saya untuk segera menyelesaikan karya ilmiah ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Spesial buat seseorang yang tersayang Muhammad Rafi, yang selalu menemani dan mendampingi penulis baik dalam keadaan susah maupun senang serta memotivasi kepada penulis selama ini sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan ini dengan baik.

13. Semua pihak yang telah memberi dukungan dan motivasi dalam penyelesaian penulisan karya ilmiah ini.

Terakhir sebagai hamba yang memiliki keterbatasan, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan atau kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran pembaca yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, Oktober 2019

Peneliti

**SUSILAYANTI**

UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

Abstrak .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	v
Daftar Tabel .....	ix
Daftar Gambar .....	x
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat penelitian .....	7
1.5. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II      LANDASAN TEORI</b>	
2.1. Aset Tetap Menurut PSAK .....	9
2.1.1. Defenisi Aset Tetap .....	9
2.1.2. Pengakuan Aset Tetap .....	9
2.1.3. Jenis Aset Tetap .....	10
2.1.4. Harga Perolehan Aset Tetap .....	11
2.1.5. Cara Perolehan Aset Tetap.....	12
2.1.6. Pengeluaran Setelah Harga Perolehan .....	14
2.1.6.1 Pengeluaran Modal .....	14
2.1.6.2 Pengeluaran Pendapatan .....	15
2.1.7. Penyusutan Aset Tetap.....	16

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.8. Penarikan dan Penghapusan Aset Tetap .....	19
2.1.9. Penyajian Aset Tetap .....	22
2.1.10. Laporan Keuangan Komersial .....	22
2.2. Aset Tetap Menurut Undang-Undang Perpajakan .....	22
2.2.1. Defenisi Aset Tetap.....	22
2.2.2. Fungsi Pajak.....	23
2.2.3. Sistem Pemungutan Pajak.....	23
2.2.4. Pengelompokan Pajak .....	24
2.2.5. Defenisi Aset Tetap Menurut Peraturan Perpajakan.....	25
2.2.6. Harga Perolehan Aset Tetap .....	25
2.2.7. Penyusutan Aset Tetap.....	27
2.2.8. Laporan Keuangan Fiskal .....	33
2.3. Perbedaan Perlakuan Akuntansi dan Perpajakan .....	33
2.4. Pajak Penghasilan .....	36
2.5. Koreksi Terhadap Perhitungan Laba Komersial dan Laba Fiskal .....	37
2.5.1. Rekonsiliasi (Koreksi) Fiskal.....	38
2.5.2. Faktor-Faktor Penyebab Koreksi Fiskal .....	38
2.5.3. Jenis-Jenis Koreksi Fiskal .....	39
2.5.4. Koreksi Fiskal Positif.....	40
2.5.5. Koreksi Fiskal Negatif .....	41
2.6. Pajak dalam Perspektif Islam.....	41

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian .....	45
3.2. Instrumen dan Alat Pengumpul Data .....	45
3.3. Sumber Data dan Jenis Data .....	45
3.3.1. Sumber Data.....	45
3.3.2. Jenis Data .....	46
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	46
3.5. Teknis Analisis.....	47

### BAB VI GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1. Sejarah Singkat Perusahaan .....	48
4.2. Visi dan Misi Perusahaan.....	50
4.2.1. Visi Perusahaan.....	50
4.2.2. Misi Perusahaan .....	50
4.3. Struktur Organisasi Perusahaan .....	51
4.3.1. Tugas dan Wewenang Masing-Masing Jabatan.....	52
4.4. Aktivitas Perusahaan.....	54
4.4.1. Mesin Produksi yang Digunakan .....	56
4.4.2. Program Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT Riau Graindo Pekanbaru .....	58

### BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Hasil Penelitian .....	60
5.2. Pembahasan.....	61
5.2.1. Penghapusan Aset Tetap .....	65





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2.2. Nilai Sisa .....	67
5.2.3. Pengeluaran Setelah Harga Perolehan .....	67
5.2.4. Saat Dimulainya Penyusutan Aset Tetap .....	69
5.2.5. Pengelompokkan Aset Tetap .....	70

**BAB VI PENUTUP**

6.1. Kesimpulan .....	81
6.2. Saran .....	83

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>88</b>
----------------------	-----------

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

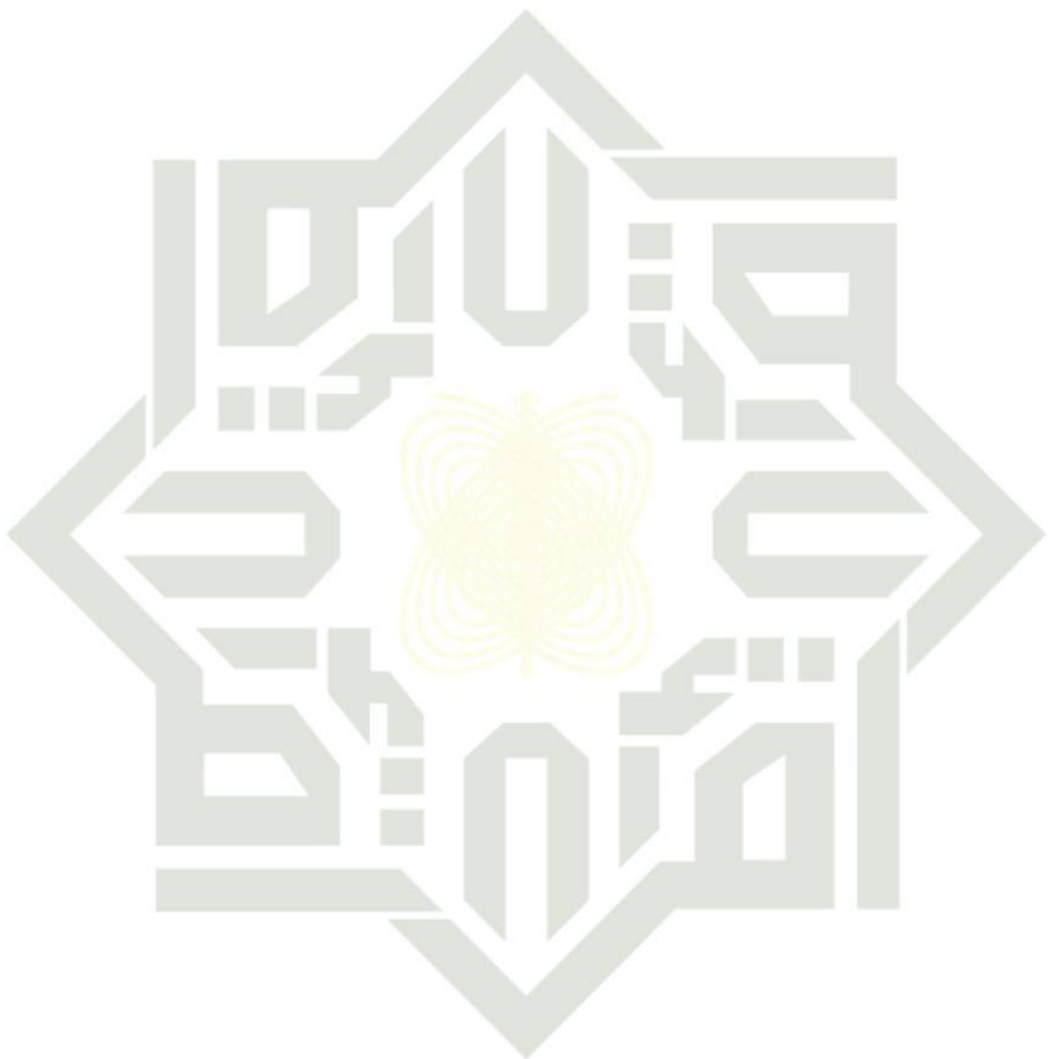
## DAFTAR TABEL

1. Kelompok Harta Berwujud dan Tarif Penyusutan .....	28
2. Jenis-Jeni Harta Berwujud Kelompok 1 .....	28
3. Jenis-Jeni Harta Berwujud Kelompok 2 .....	29
4. Jenis-Jeni Harta Berwujud Kelompok 3 .....	31
5. Jenis-Jeni Harta Berwujud Kelompok 4 .....	32
6. Perbedaan Perlakuan Akuntansi dan Perpajakan .....	34
1. Daftar Aset Tetap Komersial PT Riau Graindo Pekanbaru .....	60
2. Perhitungan Aset Tetap Menurut PSAK No 16 Tahun 2018 .....	61
3. Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Menurut Peraturan Perpajakan No 36 Tahun 2008 Kelompok I .....	71
4. Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Menurut Peraturan Perpajakan No 36 Tahun 2008 Kelompok II .....	74
5. Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Menurut Peraturan Perpajakan No 36 Tahun 2008 Kelompok Bangunan .....	77
6. Selisih Biaya Penyusutan Menurut PSAK No 16 Tahun 2018 dan Peraturan Perpajakan No 36 Tahun 2008 .....	79
7. Laporan Laba Rugi Komersial dan Fiskal .....	80



## DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi PT Riau Graindo Pekanbaru .....	59
--	----



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Salah satu investasi perusahaan adalah aset yang mempunyai umur masa manfaat lebih dari satu tahun. Seiring dengan majunya perkembangan dunia usaha saat ini maka setiap perusahaan pasti akan memiliki yang namanya aset tetap, baik yang berwujud maupun tidak berwujud. Aset tetap bisa dijadikan sarana penunjang dalam kegiatan operasional perusahaan karena tanpa adanya aset tetap dalam suatu kegiatan usaha maka usaha tersebut akan lumpuh. Aset tetap yang dimaksud seperti gedung, kendaraan, tanah, peralatan dan lain sebagainya. Aset tetap menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2018) adalah aset berwujud yang dimiliki untuk dipergunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan kepada pihak lain atau untuk tujuan administratif dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Aset tetap merupakan salah satu alat yang penting dan pokok dalam perusahaan terutama perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur yang kegiatannya melakukan proses produksi, karena pada perusahaan-perusahaan jenis ini aset tetap merupakan tulang punggung bagi aktivitas perusahaan sehari-hari. Akuntansi aset tetap, meliputi perolehan aset tetap, biaya setelah masa perolehan aset tetap, penyusutan aset tetap, dan penghapusan aset tetap.

Harga perolehan dari aset tetap meliputi semua pengeluaran yang terjadi untuk mendapatkan aset tetap tersebut sampai dalam keadaan siap untuk digunakan. Aset tetap dapat diperoleh dengan cara seperti pembelian, pertukaran,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangunan sendiri dan hibah. Proses perolehan aset tetap memerlukan pertimbangan-pertimbangan bagi pihak perusahaan karena kesalahan dalam menentukan cara memperoleh aset tetap ini akan mempengaruhi kegiatan operasionalnya.

Setelah aset tetap tersebut diperoleh, kemudian digunakan dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan. Dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, sehubungan dengan penggunaan aset tetap yang dioperasikan perusahaan, tentu saja akan terjadi pengeluaran, seperti: biaya reparasi, biaya perawatan, penambahan dari bagian aset tetap tersebut, penggantian bagian tertentu dari aset tetap tersebut dan sebagainya.

Menurut Soemarsono (2002:125) dalam Yolanda (2010) pengeluaran-pengeluaran untuk aset tetap, setelah perolehan dapat dikategorikan menjadi pengeluaran modal (capital expenditure) dan pengeluaran pendapatan (revenue expenditure). Pengeluaran modal (capital expenditure) adalah pengeluaran-pengeluaran yang harus dicatat sebagai aset (dikapitalisir) atau dapat juga dikatakan sebagai pengeluaran yang akan mendatangkan manfaat lebih dari satu periode akuntansi dan jumlah material. Sedangkan pengeluaran pendapatan (revenue expenditure) adalah pengeluaran yang hanya mendatangkan manfaat untuk tahun dimana pengeluaran tersebut dilakukan, oleh karena itu pengeluaran pendapatan akan dibebankan sebagai biaya.

Aset tetap dapat disusutkan dengan beberapa metode penyusutan, yang dimana metode penyusutan menurut PSAK dan Peraturan Perpajakan berbeda penyajiannya. Dalam suatu periode akuntansi komersial dapat menggunakan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode penyusutan yang telah diatur dalam PSAK sehingga laporan keuangan bersifat wajar. Sedangkan untuk kepentingan pembayaran pajak harus menyelenggarakan pembukuan yang sesuai dengan peraturan perpajakan. Akuntansi komersial memperbolehkan menggunakan metode penyusutan berdasarkan waktu yaitu metode garis lurus dan metode pembebanan yang menurun, sedangkan berdasarkan penggunaannya yaitu metode jam jasa dan metode unit produksi (Hery, 2016). Dalam peraturan perpajakan metode penyusutan yang boleh digunakan hanya terbatas pada dua metode saja yaitu metode garis lurus dan metode saldo menurun untuk harta berwujud non bangunan sedangkan harta berwujud bangunan hanya boleh menggunakan metode garis lurus saja. Dalam akuntansi komersial nilai sisa harus direview setiap akhir tahun buku, jika mengalami perbedaan maka perbedaan tersebut dicatat sebagai estimasi akuntansi, sedangkan dalam perpajakan tidak mengakui adanya nilai sisa.

Pelepasan aset tetap (disposal of plant assets), aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan dengan tujuan untuk digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan, pada saat tertentu mungkin perusahaan akan melepaskan aset tetap tersebut. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2018) pelepasan aset tetap dapat dilakukan dengan cara: a) pembuangan aset tetap (discarding of plant assets), b) penjualan aset tetap (sales of plant assets), c) pertukaran aset tetap (exchange of plant assets).

Terhadap hampir semua perhitungan akuntansi komersial yang dihasilkan oleh perusahaan, untuk mendapatkan penghasilan kena pajak harus dilakukan koreksi fiskal, karena tidak semua ketentuan dalam Peraturan Standar Akuntansi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keuangan (PSAK) digunakan dalam Peraturan Perpajakan. Koreksi fiskal adalah koreksi yang harus dilakukan oleh wajib pajak ketika menghitung besarnya Pajak Penghasilan (PPh) terutang pada akhir tahun.

PT Riau Graindo adalah perusahaan yang berdiri karena adanya gagasan dari beberapa orang nahkoda dari Riau Pos yang saat itu ingin mendirikan perusahaan dengan tujuan untuk bisa mencetak sendiri koran-koran. Dan sekarang tidak hanya koran saja, tapi juga ada majalah dan tabloid. PT Riau Graindo Pekanbaru memiliki aset tetap yang relatif banyak dan bervariasi. Sehingga perhitungannya harus dilakukan dengan cermat.

Dari hasil pengamatan dari PT Riau Graindo maka dapat dipaparkan permasalahan antara lain:

1. Pada daftar aset tetap yang dimiliki perusahaan seperti mesin Cetak dengan harga perolehan Rp 3.983.138.953,20 (terlampir di hal 1), Sparepat dan Kalibrasi mesin Cummins dengan harga perolehan Rp 12.719.740,00 (terlampir di hal 1), dan mesin Goss Com 1 F 4 U Mono dengan harga perolehan Rp 1.200.000.000,00 (terlampir di hal 1) yang diperoleh perusahaan pada tahun 1996 pada mesin Cetak dan Sparepat dan Kalibrasi mesin Cummins. 1997 pada mesin Goss Com 1 F 4 U Mono (terlampir di hal 1) yang sudah habis masa manfaatnya, sehingga tidak dapat dipergunakan lagi, namun oleh perusahaan tidak melakukan penghapusan atau penghentian aset tetap tersebut. Seharusnya perusahaan tersebut tidak membebankan biaya penyusutan dan melakukan penghapusan terhadap tiga mesin tersebut dari daftar

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- aset tetap. Dampak yang terjadi, yaitu beban penyusutan mesin dan daftar aset tetap yang disajikan dalam neraca menjadi lebih besar dari yang sebenarnya, serta laba pada laporan laba rugi menjadi lebih kecil.
2. Pada daftar aset tetap perusahaan seharusnya mencantumkan nilai sisa sehingga pada perhitungan beban penyusutan nilai sisa tersebut dicantumkan sebesar Rp 0. Dari nilai sisa atau nilai residu ini nilai beban penyusutan terlihat besar.
3. Pada daftar aset tetap pada pemeliharaan mesin Comari senilai Rp 4.574.000,00 (terlampir di hal 2). Mesin tersebut diperoleh pada tahun 2010 senilai Rp 537.461.400,00 (terlampir di hal 1). Pengeluaran ini dimasukkan ke pengeluaran pendapatan oleh perusahaan pada periode terjadinya. Seharusnya biaya tersebut dikapitalisir sebagai pengeluaran modal (capital expenditure) oleh perusahaan dan menambah harga perolehan mobil tersebut. Akibat perlakuan tersebut akan berdampak pada kesalahan pencatatan yang mengakibatkan jumlah beban pada periode tersebut akan tinggi dan jumlah laba yang dilaporkan akan terlalu rendah.
4. Pada waktu menghitung besarnya penyusutan, dimana perusahaan menggunakan metode saldo menurun dalam menghitung penyusutan pertahunnya. Perusahaan tidak memperhatikan bulan perolehan aset tetap tersebut, dengan kata lain perusahaan menghitung besar penyusutan adalah satu tahun penuh. Misalnya pada Plat Bander yang diperoleh perusahaan pada 26 Maret 2018 senilai Rp 15.750.000,00

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(terlampir di hal 2) dihitung selama setahun penuh. Hal ini berdampak pada penyusutan dalam perolehan aset tetap menjadi lebih tinggi dari yang seharusnya dan juga mengurangi laba pada periode akuntansi yang bersangkutan.

5. Dalam menghitung beban penyusutan, PT Riau Graindo untuk penyajian aset tetapnya, perusahaan tidak melakukan pengelompokan aset tetap berdasarkan Undang-Undang Perpajakan. Dimana dalam Undang-Undang Perpajakan memiliki dua kelompok yaitu kelompok aset tetap bukan bangunan dan kelompok bangunan. Pengelompokan aset tetap bukan bangunan terdiri atas empat kelompok berdasarkan umur ekonomisnya dan untuk kelompok bangunan terdiri atas dua kelompok yaitu bangunan permanen dan non permanen. Sehingga pengelompokan ini mempengaruhi biaya penyusutan antara PSAK dengan Undang-Undang Perpajakan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penyusunan Koreksi Fiskal Dalam Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Berdasarkan PSAK No 16 Tahun 2018 dan Peraturan Perpajakan No 36 Tahun 2008 dan Pada PT Riau Graindo Pekanbaru”**.

#### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalahnya adalah “Bagaimana Cara Penyusunan Koreksi Fiskal pada Perhitungan Penyusutan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aset Tetap Berdasarkan PSAK No 16 Tahun 2018 dan Peraturan Perpajakan No 36 Tahun 2008 pada PT Riau Graindo Pekanbaru? “.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Cara Penyusunan Koreksi Fiskal pada Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Berdasarkan PSAK No 16 Tahun 2018 dan Peraturan Perpajakan No 36 Tahun 2008 pada PT Riau Graindo Pekanbaru.

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1. Bagi Peneliti

Dapat menjadi bahan yang berguna bagi peneliti untuk mengembangkan pengetahuan serta sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.

#### 2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan atau masukan bagi perusahaan mengenai akuntansi perpajakan serta sebagai informasi tambahan bagi perusahaan dalam menjalankan dan membuat kebijakan yang akan diterapkan dimasa yang akan datang.

#### 3. Bagi Pihak Lain

Dapat dijadikan referensi atau bahan masukan bagi pihak yang akan melaksanakan penelitian sejenis, dan juga dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut bagi para pembaca.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Penulisan ini dibagi menjadi enam bagian, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang terdiri dari teori yang dikutip dari buku yang akan menjadi acuan atau pendukung dalam pembahasan skripsi.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi uraian tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta analisis data.

### **BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menjelaskan tentang sejarah singkat berdirinya perusahaan, struktur organisasi, dan aktivitas atau kegiatan.

### **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan cara membandingkan teori yang dibahas dengan prakteknya yang dibuat oleh perusahaan .

### **BAB VI PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan penulis dari penelitian dan saran-saran yang diharapkan bermanfaat bagi perusahaan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### Aset Tetap Menurut Standar Akuntansi Keuangan

##### 2.1.1 Defenisi Aset Tetap

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2018) Paragraf 6, Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk administratif dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Berdasarkan defenisi diatas maka dapat dijelaskan bahwa aset tetap memiliki bentuk berwujud yang digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa dan tidak untuk diperjualbelikan. Aset tetap memiliki masa manfaat yang terbatas, sehingga ketika aset tetap tersebut sudah tidak mampu memberikan manfaat secara ekonomis maka pada saat itulah aset tetap dihentikan pemakainnya.

##### 2.1.2 Pengakuan Aset Tetap

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2018) Paragraf 7, suatu aset tetap diakui sebagai aset dan dikelompokkan sebagai aset tetap jika:

- a. Besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir keentitas
- b. Biaya perolehan aset dapat diukur secara handal (materialistis).

Kriteria pengakuan aset berlaku pada saat pengakuan awal dan untuk biaya setelah perolehan awal. Suku cadang utama dan peralatan siap pakai termasuk aset tetap jika:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Digunakan lebih dari satu tahun
- b. Hanya digunakan untuk aset tertentu
- c. Komponen yang digantikan tidak diakui lagi

Dan jika tidak memenuhi kriteria diatas maka suku cadang utama dan peralatan siap pakai tersebut diklasifikasikan sebagai persediaan.

### 2.1.3 Jenis Aset Tetap

Menurut Mardjani dkk (2015), aset tetap berdasarkan penyusutannya dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

- a. Aset tetap tidak dapat disusutkan adalah aset yang umur atau masa manfaat yang tidak terbatas. Misalnya tanah untuk bangunan kantor atau untuk bangunan pabrik. Harga perolehan atas tanah tersebut perlu diasumsikan karena masa manfaatnya tidak terbatas.
- b. Aset tetap dapat disusutkan adalah aset tetap yang umur atau masa manfaatnya terbatas. Jenis dari aset tetap yang dapat disusutkan terdiri dari dua kelompok yaitu:
  - 1) Apabila aset tetap masa manfaatnya berakhir dapat diganti dengan aset tetap yang sejenis. Aset jenis ini harga perolehannya dapat dialokasikan dengan cara menyusutkan (depresiasi) misalnya bangunan, kendaraan, mesin-mesin, peralatan kantor dan lain sebagainya.
  - 2) Apabila aset tetap pada masa manfaatnya telah berakhir tidak dapat digantikan dengan aset yang sejenis, harga perolehannya dapat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dialokasikan dengan cara menyusutkan (depresiasi) misalnya tanah, hutan dan sumber daya alam lainnya.

#### 2.1.4 Harga Perolehan Aset Tetap

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2018) Paragraf 15 suatu aset tetap yang memenuhi kualifikasi diakui sebagai aset tetap pada awalnya harus diukur sebesar biaya perolehannya. Biaya perolehan tersebut meliputi:

- a. Harga perolehannya, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak dikreditkan setelah dikurangi diskon dan potongan lain.
- b. Setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset kelokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan manajemen.
- c. Estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Biaya yang merupakan biaya perolehan adalah:

- a. Biaya imbalan kerja yang timbul dari pembangunan atau akuisisi aset tetap.
- b. Biaya penyiapan lahan untuk pabrik.
- c. Biaya handling dan penyerahan awal.
- d. Biaya perakitan dan instalasi.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Biaya pengujian aset apakah aset berfungsi dengan baik (setelah dikurangi hasil penjualan produk tersebut).
- f. Komisi profesional.

Biaya yang bukan merupakan biaya perolehan aset tetap adalah:

- a. Biaya pembukaan fasilitas baru.
- b. Biaya pengenalan produk baru.
- c. Biaya penyelenggara bisnis dilokasi baru termasuk biaya pelatihan staf.
- d. Administrasi dan overhead umum.
- e. Biaya saat alat belum beroperasi penuh.
- f. Kerugian awal operasi.
- g. Biaya relokasi dan reorganisasi operasi entitas.
- h. Hasil dari aset sebelum dimanfaatkan (hasil paker dari lahan yang belum digunakan).
- i. Laba internal jika aset tersebut merupakan persediaan perusahaan

### 2.1.5 Cara Perolehan Aset Tetap

Menurut Hery (2016), selain dibeli secara tunai aset juga dapat diperoleh melalui beberapa cara sebagai berikut:

- a. Pembelian Gabungan

Aset tetap yang diperoleh secara gabungan maka harga perolehan masing-masing aset tetap ditentukan dengan mengalokasikan harga gabungan berdasarkan perbandingan nilai wajar masing-masing aset tetap bersangkutan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Pembelian Kredit

Apabila aset tetap diperoleh dengan pembelian secara angsuran maka nilai aset dicatat sebesar harga pembeliannya tidak termasuk unsur bunga yang dicatat sebagai beban bunga selama masa angsuran.

## c. Sewa Guna Usaha Modal

Pada hakikatnya sewa guna usaha modal secara ekonomi sama dengan pembelian aset tetap secara kredit jangka panjang. Untuk kasus sewa guna usaha modal, aset yang disewagunakan akan dicatat sebagai aset tetap dalam pembukuan penyewa. Aset tetap dicatat sebesar nilai sekarang dari serangkaian pembayaran sewa dimasa depan.

## d. Pertukaran Aset Tetap

Aset tetap yang baru akan dicatat sebesar nilai pasar wajarnya dari aset yang diserahkan, mana yang lebih dapat ditentukan dengan mudah. Jika aset tetap yang diserahkan untuk dipertukarkan adalah peralatan bekas, maka nilai pasar wajarnya dari aset yang baru umumnya lebih dapat ditentukan dengan mudah dan oleh karena itu akan digunakan untuk mencatat pertukaran.

## e. Penerbitan Sekuritas

Ketika saham diterbitkan dalam pertukaran untuk aset tetap maka aset tetap yang diperoleh harus dicatat sebesar nilai pasar wajarnya. Namun jika nilai pasar wajar dari aset tetap yang diperoleh tidak dapat ditentukan secara objektif maka harga pasar wajar saham akan digunakan untuk mencatat perolehan aset tetap tersebut.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### f. Kontruksi (bangun) Sendiri

Aset tetap yang diperoleh dengan cara membangun sendiri dicatat sebesar seluruh biaya yang dikeluarkan untuk pembangunan aset sampai siap pakai.

#### g. Perolehan secara Hibah, Bantuan dan Sumbangan

Perolehan aset tetap yang diperoleh dari hibah pemerintah tidak boleh diakui sampai entitas memperoleh keyakinan akan memenuhi kondisi atau prasyarat hibah. Terhadap aset tetap yang diperoleh dari sumbangan harus dicatat sebesar harga taksiran atau harga pasar yang layak dengan mengkreditkan akun modal yang berasal dari sumbangan atau modal donasi.

### 2.1.6 Pengeluaran Setelah Harga Perolehan

Selama masa manfaatnya aset tetap tidak dapat menghindari adanya pengeluaran-pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan aset dan lain sebagainya, setiap pengeluaran setelah harga perolehan terdiri dari:

#### 2.1.6.1 Pengeluaran Modal

Pengeluaran modal merupakan pengeluaran-pengeluaran yang dapat menambah umur manfaat dari aset, meningkatkan kapasitas atau efisiensi aset. Beberapa pengeluaran yang dapat diklasifikasikan sebagai pengeluaran modal, yaitu:

#### a. Perbaikan (betterment)

Perbaikan ini adalah pengeluaran untuk memperbaiki aset tetap yang mengalami kerusakan sehingga menjadi baik lagi dan dapat digunakan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam proses produksi kembali. Perbaikan besar-besaran akan memperpanjang umur, meningkatkan kapasitas produksi atau meningkatkan mutu dari aset yang diganti tersebut, maka pengeluaran itu dikapitalisasi, serta biaya penyusutan untuk periode selanjutnya akan berubah. Pengeluaran ini termasuk dalam capital expenditure.

b. Penambahan (addition)

Penambahan adalah merupakan pengeluaran yang digunakan untuk memperbesar output atau menambah fasilitas yang dimiliki suatu aset. Maka pengeluaran ini dianggap Capital Expenditure

c. Perombakan (rearrangement)

Perombakan adalah biaya-biaya yang dikeluarkan dalam penyusunan kembali aktiva atau perubahan rute produksi sehingga lebih ekonomis dan efisien.

#### 2.1.6.2 Pengeluaran Pendapatan (*revenue expenditure*)

Pengeluaran pendapatan merupakan pengeluaran yang dilakukan untuk mendapatkan manfaat pada tahun pengeluaran tersebut dikeluarkan. Pengeluaran tersebut sebagai biaya pada saat terjadi pengeluaran. Pengeluaran-pengeluaran tersebut dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Reparasi (repairs)

Reparasi adalah pengeluaran yang dipergunakan untuk memelihara atau memperbaiki aset tetap dari kerusakan-kerusakan yang terjadi sehingga dapat menjadi baik kembali dan dapat dipergunakan lagi.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengeluaran ini sifatnya biasa dan hanya dimanfaatkan untuk periode berjalan maka pengeluaran ini dianggap sebagai Revenue Expenditure.

b. Pemeliharaan (maintance)

Pemeliharaan merupakan pengeluaran yang digunakan untuk memelihara aset tetap agar tetap berada dalam kondisi yang baik. Biaya ini sifatnya biasa dan berulang-ulang serta tidak menambah umur aset, maka pengeluaran ini dianggap sebagai Revenue Expenditure.

#### 2.1.7 Penyusutan Aset Tetap

Berdasarkan Ikatan Akuntansi Indonesia (2018), setiap bagian dari aset tetap yang memiliki biaya perolehan cukup signifikan terhadap total biaya perolehan seluruh aset tetap disusutkan secara terpisah. Akuntansi komersial mengakui adanya nilai residu. Nilai residu dan umur manfaat dari suatu aset ditelaah sekurang-kurangnya setiap akhir tahun buku dan jika hasil kajian berbeda dengan estimasi sebelumnya, maka perbedaan tersebut dicatat sebagai estimasi akuntansi.

Menurut Hery (2016) metode penyusutan dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a. Berdasarkan waktu terdiri dari:

1. Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*)

Metode ini paling banyak digunakan karena kesederhanannya.

Dengan metode ini harga perolehan dialokasikan sejalan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlalu waktu dan mengakui periodik yang sama besar selama usia manfaat harta.

#### 2. Metode Pembebanan yang Menurun (*Declining Balance Method*)

##### 1) Metode Jumlah Angka Tahun (*Sum Of The Years Digits Method*)

Metode ini akan menghasilkan beban penyusutan yang menurun berdasarkan pecahan yang menurun dari biaya yang dapat disusutkan (biaya awal dikurangi nilai sisa).

##### 2) Metode Saldo Menurun

Metode ini mengalokasikan penyusutan berdasarkan persentase umur ekonomis terhadap nilai buku (bukan *cost*) aset yang bersangkutan (*book value approach*), sehingga menghasilkan jumlah pembebanan penyusutan yang menurun.

##### 3) Metode Saldo Menurun Ganda

Metode ini mengalokasikan penyusutan berdasarkan persentase umur ekonomis terhadap nilai buku (bukan *cost*) aset yang bersangkutan, sehingga menghasilkan pembebanan penyusutan yang menurun. Dasar yang digunakan untuk menghitung penyusutan dengan menggunakan metode ini adalah persentase penyusutan dengan cara garis lurus. Persentase ini dikalikan dua setiap tahunnya dikalikan nilai buku aset tetap.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Berdasarkan Penggunaan terdiri atas :

1. Metode Jam Jasa (*Service Hour Method*)

Alokasi harga perolehan didasarkan pada jam pemakaian aset. Pembelian aset merupakan pembelian sejumlah jam pemakaian langsung. Metode ini menetapkan umur ekonomis suatu aset dalam satuan jam pemakaian (*service hour*). Harga perolehan yang disusutkan dibagi dengan taksiran jam pemakaian merupakan tarif penyusutan untuk setiap jam pemakaian aset tersebut.

2. Metode Jumlah Unit Produksi (*Produktif Output Method*)

Dalam metode jumlah unit produksi, tarif penyusutan dihitung untuk setiap satuan output yang dihasilkan oleh aset yang bersangkutan. Pada metode ini penyusutan periodik yang dibebankan sebagai aset berfluktuasi jumlahnya, sebanding dengan perubahan jumlah output yang dihasilkan.

c. Dasar kriteria lainnya.

Menggunakan dasar kriteria lainnya bahwa biaya penyusutan dapat dihitung dengan dasar jenis dan kelompok. Pengelompokkan ini dikenal dalam kelompok atau dalam perpajakan dikenali dengan golongan 1, golongan 2, golongan 3, dan golongan bangunan. Ketentuan Pasal 11 Undang-Undang Pajak Penghasilan mengelompokkan kedalam “Bukan Bangunan” dan kelompok “Bangunan”. Akuntansi komersial mengelompokkan aset berdasarkan masa manfaat.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor-faktor yang menentukan besarnya penyusutan Menurut Suyoto 2005:27 dalam Yolanda 2010 besarnya penyusutan aset tetap yang menjadi beban tetap periode akuntansi, bergantung kepada faktor-faktor sebagai berikut:

a. Harga Perolehan Aset Tetap

Harga perolehan aset tetap meliputi semua pengeluaran yang berhubungan dengan perolehan dan penyiapannya, sampai aset tetap yang bersangkutan siap dioperasikan.

b. Nilai Residu atau Nilai Sisa

Nilai residu (residual value) adalah taksiran nilai aktiva tetap setelah habis masa penggunaannya. Selisih antara harga perolehan dan nilai residu suatu aktiva tetap adalah jumlah yang harus disusutkan atau nilai reproduksinya.

c. Usia Ekonomis atau Usia Manfaat

Usia ekonomis adalah taksiran masa penggunaan aset tetap, dihitung sejak mulai dioperasikan sampai saat aset tetap yang bersangkutan secara ekonomis diperkirakan sudah tidak menguntungkan lagi. Usia ekonomis aset tetap biasanya ditetapkan berdasarkan taksiran.

#### 2.1.8 Penarikan dan Penghapusan Aset Tetap

Pada suatu waktu aset tetap yang dipergunakan dalam kegiatan perusahaan bisa mengalami kerusakan, usang, hilang, dan lain sebagainya sehingga tidak dapat dipergunakan lagi dalam perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan akan melakukan penarikan dan penghapusan terhadap aset tersebut, maka perlu melakukan pencatatan dan penghapusan aktiva tetap.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2018) jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Pelepasan aset tetap dapat dilakukan dengan cara dijual, disewakan dalam sewa pembiayaan atau disumbangkan.

#### a. Pelepasan Aset Tetap

Menurut Niswonger Warren (2004:411) dalam Yolanda (2010) aset tetap boleh dihapus dari akun hanya karena aset tersebut telah disusutkan secara penuh. Jika aset masih digunakan oleh perusahaan, maka biaya dan akumulasi penyusutan harus tetap tercatat dalam buku besar. Hal ini ditujukan untuk mempertahankan pertanggunggugatan bagi aset tersebut dalam buku besar. Jika nilai buku dari aset dihapuskan dari buku besar, tidak akan ada lagi bukti mengenai eksistensi dari aset.

#### b. Pembuangan Aset Tetap

Menurut Niswonger Warren (2004:411) dalam Yolanda (2010) jika aset tetap tidak berguna lagi bagi perusahaan serta tidak memiliki nilai residu atau nilai pasar, maka aset tersebut akan dibuang.

#### c. Penghentian Aset Tetap

Menurut Toto Sucipto (2004:12) dalam Yolanda (2010) aset tetap diberhentikan dari pemakaiannya karena alasan rusak. Harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset yang bersangkutan harus dihilangkan dari catatan pembukuan. Harga buku aset pada saat dihentikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemakaiannya, dicatat sebagai kerugian pemberhentian aset tetap. Apabila aset tetap yang bersangkutan dibuang atau dipindahkan, biaya untuk memindahkan atau membuangnya juga dicatat sebagai kerugian pemberhentian aset tetap.

d. **Pertukaran Aset Tetap**

Menurut Toto Sucipto (2004:15) dalam Yolanda (2010) sering terjadi aset tetap yang belum habis masa penggunaannya ditukar dengan aset tetap yang baru, sementara kekurangan dari aset tetap yang baru, dibayar dengan uang tunai. Transaksi demikian biasa disebut dengan transaksi tukar tambah (trade in). Transaksi tukar tambah harga perolehan aset tetap yang diterima adalah harga pasarnya. Selisih antara harga buku aset tetap yang diserahkan dengan harga pertukarannya dicatat sebagai laba atau rugi pertukaran. Apabila dalam transaksi pertukaran aset tetap disertai dengan tambahan uang tunai, harga pertukaran aset tetap yang diserahkan adalah selisih antara harga pasar aset yang diterima dengan jumlah tambahan uang tunai yang diserahkan.

e. **Penjualan Aset Tetap**

Menurut Niswonger Warren (2004:412) dalam Yolanda (2010) jika harga jual lebih tinggi dari nilai buku aset, maka transaksi tersebut menghasilkan laba. Jika harga jual lebih rendah dari nilai buku, maka transaksi tersebut menimbulkan kerugian.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.1.9 Penyajian Aset Tetap

Secara umum aset tetap perusahaan disajikan dalam laporan posisi keuangan (neraca). Penyajian aset tetap dineraca dinyatakan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan aset tetap dikurangi dengan akumulasi penyusutannya. Aset tetap tersebut disajikan dalam neraca sesuai dengan aset tetap masing-masing agar tidak membingungkan pembaca laporan keuangan.

### 2.1.10 Laporan Keuangan Komersial

Laporan keuangan komersial adalah laporan keuangan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang digunakan untuk mengetahui posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil suatu keputusan bisnis.

Laba akuntansi atau disebut juga dengan laba komersial adalah pengukuran laba yang lazim digunakan dalam dunia bisnis. Laba akuntansi dihitung berdasarkan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum, yaitu yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan. Dalam perhitungannya, laporan laba rugi harus bertumpu pada prinsip *Matching Cost Against Revenue* (perbandingan antara pendapatan dan biaya-biaya yang terkait). Jenis laporan keuangan yang sering digunakan oleh perusahaan, yaitu Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi.

## 2.2 Aset Tetap Menurut Undang-Undang Perpajakan

### 2.2.1 Defenisi Pajak

Definisi pajak menurut Prof Dr Rochmat Soemitro, SH dalam (Mardiasmo, 2011): "Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal

(kontrapestasi) yang langsung dapat ditujukan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum”.

### 2.2.2 Fungsi Pajak

Ada dua fungsi pajak menurut (Mardiasmo, 2011), yaitu fungsi budgetair dan fungsi regulerend.

- a. Fungsi budgetair. Pajak sebagai sumber dana bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya.
- b. Fungsi mengatur (regulerend). Pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi.

### 2.2.3 Sistem Pemungutan Pajak

Menurut (Mardiasmo, 2011) sistem pemungutan pajak diklasifikasikan menjadi tiga bentuk, yaitu official assessment system, self assessment system dan with holding system:

- a. Official Assessment System adalah suatu sistem pemungutan yang memberi wewenang kepada pemerintah (fiskus) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh Wajib Pajak.
- b. Self Assessment System adalah suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada Wajib Pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak terutang.
- c. With Holding System adalah suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pihak ketiga (bukan fiskus dan bukan Wajib Pajak yang bersangkutan) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh Wajib Pajak.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.2.4 Pengelompokan Pajak

Menurut Agoes dan Estralita (2013), pengelompokan pajak terdiri dari:

- a. Menurut sifatnya:
  1. Pajak langsung, yaitu pajak yang harus dipikul sendiri oleh wajib pajak dan tidak dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain. Contohnya: Pajak Penghasilan.
  2. Pajak tidak langsung, yaitu pajak yang secara langsung dapat dibebankan atau dialihkan kepada orang lain. Contohnya: Pajak Pertambahan Nilai.
- b. Menurut objeknya:
  1. Pajak subyektif, yaitu jenis pajak yang didasarkan pada subyeknya atau wajib pajaknya. Contohnya: Pajak Penghasilan.
  2. Pajak objektif, yaitu jenis pajak yang didasarkan pada objeknya. Contohnya: Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Barang Mewah.
- c. Menurut lembaga pemungutnya.
  1. Pajak pusat, yaitu jenis pajak yang dipungut oleh Pemerintah Pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara. Contohnya: Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penjualan Barang Mewah dan Pajak Bumi Bangunan.
  2. Pajak daerah, yaitu pajak yang dipungut oleh Pemerintah Daerah dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah. Contohnya:



Pajak Kendaraan Bermotor, Pajak Hiburan, Pajak Penerangan Jalan.

### 2.2.5 Defenisi Aset Tetap Menurut Peraturan Perpajakan

Menurut Undang-Undang PPh No 36 (2008) aset tetap adalah harta berwujud yang dapat disusutkan dan terletak atau berada di Indonesia, dimiliki dan dipergunakan untuk mendapatkan, menagih dan memelihara penghasilan yang merupakan objek pajak serta mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

### 2.2.6 Harga Perolehan Aset Tetap

Harga perolehan atau harga penjualan dalam hal terjadi jual beli harta yang tidak dipengaruhi hubungan istimewa sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang PPh No 36 (2008) adalah jumlah yang sesungguhnya dikeluarkan atau diterima. Yang termasuk dalam harga perolehan adalah harga beli dan biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh harta tersebut, seperti bea masuk, biaya pengangkutan dan biaya pemasangan.

Sedangkan apabila terdapat hubungan istimewa adalah jumlah yang seharusnya dikeluarkan atau diterima, adanya hubungan istimewa antara pembeli dan penjual menyebabkan harga perolehan menjadi lebih besar atau lebih kecil dibandingkan dengan jual beli yang tidak dipengaruhi oleh hubungan istimewa (Undang-Undang PPh No 36, 2008).

Atas perolehan aset tersebut termasuk pengeluaran yang tidak boleh dikurangkan dari penghasilan bruto sesuai Undang-Undang PPh No 36 (2008), misalnya:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Biaya perolehan aset yang tidak mempunyai hubungan istimewa langsung dengan kegiatan untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan yang merupakan objek pajak.
- b. Biaya perolehan aset tetap yang digunakan untuk memberi penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan kenikmatan kepada karyawan, kecuali penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan kenikmatan di daerah tertentu yang berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan yang ditetapkan dengan PMK-83/PMK.03/2009.

Atas biaya pemakaian telpon seluler dan kendaraan perusahaan terdapat perlakuan PPh yang memberikan batasan-batasan tertentu atas biaya perolehan dapat dibebankan melalui penyusutan untuk aset sebagai berikut:

- a. Biaya perolehan telepon seluler yang dimiliki dan dipergunakan perusahaan untuk pegawai tertentu karena jabatan atau pekerjaannya, dapat dibebankan sebagai biaya perusahaan sebesar 50% dari jumlah biaya perolehan melalui penyusutan aset tetap kelompok 1 (satu).
- b. Biaya perolehan atau perbaikan besar kendaraan sedan atau yang sejenis yang dimiliki dan dipergunakan perusahaan untuk pegawai tertentu karena jabatan atau pekerjaannya, dapat dibebankan sebagai biaya perusahaan sebesar 50% dari jumlah biaya perolehan atau perbaikan besar melalui penyusutan aset tetap kelompok 2 (dua), dan atas biaya pemeliharaan atau perbaikan rutin kendaraan tersebut dapat dibebankan sebagai biaya rutin perusahaan sebesar 50%.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.2.7 Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki perusahaan akan mengalami penurunan dalam memberikan manfaat. Undang-Undang PPh No 36 (2008) menyatakan bahwa: Penyusutan atas pengeluaran untuk pembelian, pendirian, penambahan, perbaikan atau perubahan harta berwujud kecuali tanah yang berstatus hak milik, hak guna bangunan, hak guna usaha dan hak pakai yang dimiliki dan digunakan untuk mendapatkan, menagih dan memelihara penghasilan yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun yang dilakukan dalam bagian-bagian yang sama besar selama masa manfaat yang telah ditentukan bagi harta tersebut.

Penyusutan dimulai pada bulan dilakukannya pengeluaran kecuali untuk harta yang masih dalam proses pengerjaan, penyusutannya dimulai pada bulan selesainya pengerjaan harta tersebut. Dengan persetujuan Direktorat Jendral Pajak, Wajib Pajak diperkenankan melakukan penyusutan mulai pada bulan harta tersebut digunakan untuk mendapatkan, menagih dan memelihara penghasilan atau pada bulan harta yang bersangkutan mulai menghasilkan.

Metode penyusutan yang diperbolehkan dalam ketentuan perpajakan sebagai berikut:

- a. Metode garis lurus (*straight line method*) untuk kelompok bangunan dan bukan bangunan.
- b. Metode saldo menurun (*declining balance method*) untuk aset tetap berwujud bukan bangunan saja dan pada akhir masa manfaat disusutkan sekaligus.



Didalam perpajakan tidak mengenal nilai sisa sesuai dengan prinsip penyusutan dalam ketentuan Undang-Undang No 36 (2008). Pengelompokan aset tetap, masa manfaat dan tarif penyusutan menurut ketentuan perpajakan dapat disimpulkan sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Menurut Undang-Undang Perpajakan**  
**Kelompok Harta Berwujud dan Tarif Penyusutan**

Kelompok Harta Berwujud	Masa Manfaat	Tarif Penyusutan	
		Metode Garis Lurus	Metode Saldo Menurun
I Bukan Bangunan		Ayat 1	Ayat 2
Kelompok 1	4 Tahun	25%	50%
Kelompok 2	8 Tahun	12,50 %	25%
Kelompok 3	16 Tahun	6,25 %	12,50%
Kelompok 4	20 Tahun	5%	10%
II Bangunan			
Permanen	20 Tahun	5%	
Tidak Permanen	10 Tahun	10%	

**Sumber: UU PPh No. 36 Tahun 2008**

Untuk pengelompokan harta berwujud, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No.138/KMK/03/2002 dan telah berubah menjadi Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96 Tahun 2009 yang mengatur tentang jenis-jenis harta berwujud yang termasuk dalam kelompok masa manfaat untuk keperluan masa penyusutan adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.2**  
**Menurut Undang-Undang Perpajakan**  
**Jenis-Jenis Harta Berwujud yang Termasuk Dalam Kelompok 1**

No	Jenis Usaha	Jenis Harta
1	Semua jenis usaha	a. Mebel dan peralatan dari kayu atau rotan, termasuk meja, bangku, kursi, lemari dan sejenisnya yang bukan bagian dari bangunan b. Mesin kantor seperti mesin tik, mesin hitung, duplicator, mesin fotocopy, mesin

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		akunting/pembukuan, komputer, printer, scanner dan sejenisnya c. Perlengkapan lainnya seperti amplifier, tape/cassette, video recorder, televise dan sejenisnya d. Sepeda motor, sepeda dan becak e. Alat perlengkapan khusus bagi industry/jasa yang bersangkutan f. Dies, jigs dan mould g. Alat-alat komunikasi seperti pesawat telepon, faksimile, telepon seluler dan sejenisnya.
2	Pertanian, perkebunan dan kehutanan	Alat yang digerakkan bukan dengan mesin seperti cangkul, peternakan, perikanan, garu dan sejenisnya
3	Industri makanan dan minuman	Mesin ringan yang dapat dipindah-pindahkan seperti huller, pemecah kulit, penyosoh, pengering, pallet dan sejenisnya
4	Transportasi dan pergudangan	Mobil taksi, bus, dan truk yang digunakan sebagai angkutan umum
5	industri semi konduktor	Falsh memory tester, writer machine, biporar test system, elimination (PE8-1), pose checker
6	Jasa persewaan peralatan tambat air dalam	Anchor, anchor chains, polyester rope, steel buoys, steel wire ropes, mooring accessories
7	Jasa telekomunikasi seluler	Base station controller

Sumber: PMK No. 96 Tahun 2009

**Tabel 2.3**  
**Menurut Undang-Undang Perpajakan**  
**Jenis-Jenis Harta Berwujud yang Termasuk Dalam Kelompok 2**

No	Jenis Usaha	Jenis Harta
1	Semua jenis usaha	a. Mebel dan peralatan dari logam termasuk meja, bangku, kursi, lemari dan sebagainya yang bukan merupakan bagian dari bangunan, alat pengatur udara seperti AC, kipas angin dan sejenisnya b. Mobil, bus, truk, speed boat dan sejenisnya c. Container dan sejenisnya
2	Pertanian, perkebunan, kehutanan dan perikanan	a. Mesin pertanian/perkebunan seperti traktor dan mesin bajak, penggaruk, penanaman, penyebar benih dan sejenisnya b. Mesin yang mengolah atau menghasilkan atau memproduksi perkebunan, peternakan dan perikanan
3	Industri makanan	a. Mesin yang mengolah produk asal binatang,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dan minuman	<p>unggas dan perikanan misalnya pabrik susu dan pengalengan ikan</p> <p>b. Mesin yang mengolah produk nabati misalnya mesin minyak kelapa, margarin, penggilingan kopi, kembang gula, mesin pengolah biji-bijian seperti penggilingan beras, gandum, tapioka</p> <p>c. Mesin yang menghasilkan/memproduksi minuman bahan-bahan minuman segala jenisnya</p> <p>d. Mesin yang menghasilkan/memproduksi bahan-bahan makanan dan makanan segala jenis</p>
4	Industri mesin	Mesin yang menghasilkan/memproduksi mesin ringan misalnya mesin jahit, pompa air
5	Perkayuan dan kehutanan	<p>a. Mesin dan peralatan penebang kayu</p> <p>b. Mesin yang mengolah atau menghasilkan atau memproduksi bahan atau barang kehutanan</p>
6	Konstruksi	Peralatan yang dipergunakan seperti truk berat, dump truk, crane bulldozer dan sejenisnya
7	Transportasi dan pergudangan	<p>a. Truk kerja untuk pengangkutan dan bongkar muat, truk peron, truk ngangkang dan sejenisnya</p> <p>b. Kapal penumpang, kapal barang, kapal khusus dibuat untuk pengangkutan barang tertentu misalnya gandum, batu-batuan, biji tambang dan sebagainya. Termasuk kapal pendingin, kapal tangki, kapal penangkap ikan dan sejenisnya yang mempunyai berat sampai dengan 100 DWT</p> <p>c. Kapal yang dibuat khusus untuk menghela atau mendorong kapal-kapal suar, kapal pemadam kebakaran, kapal keruk, keran terapung dan sejenisnya yang mempunyai berat sampai dengan 100 DWT</p> <p>d. Perahu layar pakai atau tanpa motor yang mempunyai berat sampai dengan 250 DWT</p> <p>e. Kapal balon</p>
8	Telekomunikasi	<p>a. Perangkat pesawat telepon</p> <p>b. Pesawat telegraf termasuk pesawat pengiriman dan penerimaan radio telegraf dan radio telepon</p>
9	Industri semi konduktor	Auto frame loader, automatic logic handler, baking oven, ball shear tester, bipolar test handler (automatic), cleaning machine, coating machine, curing oven, cutting press, dambar cut



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		machine, dicer, die bonder, die shear test, dynamic burning system oven, dynamic test handler, eliminator (PGE-01), full automatic handler, full automatic mark, hand maker, individual mark, inserter remover machine, laser marker (FUM A-01), logic test system, marker (mark), memory test system, molding, mounter, MPS automatic, MPS manual, O/S tester manual, pass oven, pose checker, re-form machine, SMD stocker, taping machine, tiebar cut press, trimming/forming machine, wire bonder, wire pull tester
10	Jasa persewaan peralatan tambat air dalam	Spooling machines, metocean data collector
11	Jasa telekomunikasi seluler	Mobile switching center, home location register, visitor location register, authentication centre, equipment identity register, intelligent network service control point, intelligent network service management point, radio base station, transceiver unit, terminal SDH/mini link, antenna

Sumber: PMK No. 96 Tahun 2009

**Tabel 2.4**  
**Menurut Undang-Undang Perpajakan**  
**Jenis-Jenis Harta Berwujud yang Termasuk Dalam Kelompok 3**

No	Jenis Usaha	Jenis Harta
1	Pertambangan selain minyak dan gas	Mesin-mesin yang dipakai dalam bidang pertambangan, termasuk mesin-mesin yang mengolah produk pelican
2	Permintalan, pertenunan dan pencelupan	a. Mesin yang mengolah /menghasilkan produk-produk tekstil misalnya kain katun, sutra, serat-serta buatan, wol dan bulu hewan lainnya, lenarami, permadani, kain-kain bulu, tule b. Mesin untuk preparation, bleaching, dyeing, printing, finishing, texturing, packaging dan sejenisnya
3	Perkayuan	a. Mesin yang mengolah/menghasilkan produk-produk kayu, barang-barang dari jerami, rumput dan bahan anyaman lainnya b. Mesin dan peralatan penggergajian kayu
4	Industri kimia	a. Mesin peralatan yang mengolah/menghasilkan produk industri kimia dan industri yang ada hubungannya dengan industri kimia misalnya

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>bahan kimia anorganis, persenyawaan organis dan anorganis dan logam mulia, elemen radio aktif, isotope, bahan kimia organis, produk farmasi, pupuk, obat celup, obat penawar, cat, pernis, minyak eteris dan resinoida-resinoida wangi-wangian, obat kecantikan dan obat rias, sabun, deterjen dan bahan organis pembersih lainnya, zat albumina, perekat, bahan peledak, produk piroteknik, korek api, alloy pirofis, barang fotografi dan sinematografi</p> <p>b. Mesin yang mengolah/menghasilkan produk industri lainnya misalnya damar tiruan, bahan plastic, ester dan eter dari selulosa, karet sintetis, karet tiruan, kulit samak, jangat dan kulit mentah</p>
5	Industri mesin	Mesin yang memproduksi mesin menengah dan berat misalnya mesin mobil dan mesin kapal
6	Transportasi dan pergudangan	<p>a. Kapal penumpang, kapal barang, kapal khusus dibuat untuk pengangkutan barang-barang tertentu misalnya gandum, batu-batuan, biji tambang dan sejenisnya termasuk kapal pendingin dan kapal tangki, kapal penangkapan ikan dan sejenisnya yang mempunyai berat di atas 100 DWT sampai dengan 1.000 DWT</p> <p>b. Kapal dibuat khusus untuk mengela atau mendorong kapal, kapal suar, kapal pemadam kebakaran, kapal keruk, keran terapung dan sejenisnya yang mempunyai berat diatas 100 DWT sampai dengan 1.000 DWT</p> <p>c. Dok terapung</p> <p>d. Perahu layar pakai atau tanpa motor yang mempunyai berat di atas 250 DWT</p> <p>e. Pesawat terbang dan helikopter-helikopter segala jenis</p>
7	Telekomunikasi	Perangkat radio navigasi, radar dan kendali jarak jauh

Sumber: PMK No. 96 Tahun 2009

**Tabel 2.5**  
**Menurut Undang-Undang Perpajakan**  
**Jenis-Jenis Harta Berwujud yang Termasuk Dalam Kelompok 4**

No	Jenis Usaha	Jenis Harta
1	Konstruksi	Mesin berat untuk konstruksi
2	Transportasi dan	a. Lokomotif uap dan tender atas rel

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pergudangan	b. Lokomotif listrik atas rel, dijalankan dengan batere atau dengan tenaga listrik dari sumber luar c. Lokomotif atas rel lainnya d. Kereta, gerbong penumpang dan barang, termasuk container khusus dibuat dan dilengkapi untuk ditarik dengan satu alat atau beberapa alat pengangkutan e. Kapal penumpang, kapal barang, kapal khusus dibuat untuk pengangkutan barang-barang misalnya gandum, batu-batuan, biji tambang dan sejenisnya termasuk kapal pendingin dan kapal tangki, kapal penangkap ikan dan sejenisnya yang mempunyai berat diatas 1.000 DWT f. Kapal dibuat khusus untuk menghela atau mendorong kapal, kapal suar, kapal pemadam kebakaran, kapal keruk, keran-keran terapung dan sebagainya yang mempunyai berat diatas 1.000 DWT g. Dok-dok terapung
-------------	--

Sumber: PMK No. 96 Tahun 2009

#### 2.2.8 Laporan Keuangan Fiskal

Menurut Suandy (2011), laporan keuangan fiskal adalah laporan keuangan yang disusun sesuai peraturan perpajakan dan digunakan untuk keperluan penghitungan pajak. Undang-undang pajak tidak mengatur secara khusus bentuk laporan keuangan, hanya memberikan pembatasan untuk hal-hal tertentu, baik dalam pengakuan penghasilan maupun biaya. Akibat dari perbedaan pengakuan ini menyebabkan laba akuntansi dan laba fiskal dapat berbeda.

#### 2.3 Perbedaan Perlakuan Akuntansi dan Perpajakan.

Perbedaan utama antara Akuntansi dengan Undang-Undang perpajakan adalah penentuan umur aset dan metode penyusutan yang boleh digunakan. Akuntansi menentukan umur aset berdasarkan pengalaman manajemennya.



Terdapat pula aset tetap yang menurut akuntansi dapat disusutkan, tetapi menurut perpajakan tidak dapat disusutkan yaitu:

- a. Aset tetap perusahaan berupa kendaraan yang dikuasai dan dibawa pulang pegawai, termasuk juga yang ada di daerah terpencil.
- b. Aset tetap perusahaan berupa rumah yang terletak bukan di daerah terpencil yang ditempati pegawai yang tidak diberi tunjangan oleh perusahaan. (Waluyo, 2010:103)

Dengan demikian harta yang dimiliki perusahaan tetapi tidak digunakan untuk mendapatkan, menagih atau memelihara penghasilan karena tidak memenuhi syarat diatas, tidak boleh disusutkan. Apabila terjadi penjualan, maka laba atau rugi dihitung dengan mengurangi harga perolehan terhadap harga jual.

Berikut ini merupakan perbedaan mendasar antara perlakuan menurut Akuntansi dengan Perpajakan berkaitan dengan aset tetap:

**Tabel 2.6**  
**Perbedaan Pelakuan Akuntansi dan Perpajakan**

No	Keterangan	Akuntansi	Perpajakan
1	Saat dimulainya penyusutan	Penyusutan dimulai pada saat aset siap untuk digunakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penyusutan dimulai sejak bulan timbulnya pengeluaran atas perolehan harta.</li> <li>b. Penyusutan dimulai sejak bulan selesainya pengerjaan harta (untuk harta yang masih dalam proses pengerjaan).</li> <li>c. Dengan persetujuan Dirjen Pajak, WP dapat melakukan penyusutan mulai pada bulan harta tersebut digunakan untuk mendapatkan, menagih,</li> </ol>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			dan memelihara penghasilan atau pada bulan harta yang bersangkutan mulai menghasilkan.
2	Perhitungan jumlah bulan sejak dimulainya penyusutan.	Jumlah bulan dapat dibulatkan ke atas atau ke bawah. Misalnya pembelian diatas tanggal 15 dibulatkan ke bawah dan belum diakui penyusutannya.	Jumlah bulan selalu dibulatkan keatas, walaupun dibeli di atas tanggal 15 setiap bulannya.
3	Metode penyusutan	a. Metode garis lurus b. Metode saldo menurun c. Metode jumlah unit WP dapat memilih salah satu metode yang dianggap sesuai dan diterapkan secara konsisten. Metode penyusutan harus di-review minimum setiap akhir tahun buku.	a. Kelompok bangunan harus menggunakan metode garis lurus. b. Kelompok selain bangunan boleh menggunakan metode garis lurus atau metode saldo menurun asalkan diterapkan secara taat asas.
4	Nilai residu	Nilai residu harus di review minimum setiap akhir tahun buku.	Tidak mengakui adanya nilai residu.
5	Aset yang boleh disusutkan	Semua aset tetap yang dimiliki badan usaha, kecuali tanah.	Hanya yang dimiliki dan digunakan untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan yang merupakan objek pajak tidak final.
6	Sistem penyusutan	Penyusutan secara individual, kecuali untuk peralatan kecil (small tools), boleh secara golongan.	a. Penyusutan individual. b. Penyusutan gabungan/ grup.
7	Penentuan masa manfaat	Tergantung pada justifikasi manajemen dan ditelaah ulang secara periodik.	Sudah diatur dalam KMK
8	Harga perolehan	Untuk transaksi pertukaran aset menggunakan harga wajar.	Untuk transaksi tukar menukar dihitung berdasarkan harga pasar.
9	Biaya	Disusutkan sesuai masa	Disusutkan terpisah dari

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbaikan yang dikapitalisir, yang menambah masa manfaat aset lamanya.	manfaat yang ditinjau ulang, dalam hal ini nilai buku dan biaya perbaikan akan disusutkan selama sisa masa manfaat ditambah dengan tambahan masa manfaat akibat perbaikan.	harta lamanya, seolah-olah seperti harta dengan masa manfaat baru sehingga akan menjadi lebih lama pembebanannya.
--	--	---

Sumber: Agoes dan Estranita, Akuntansi Perpajakan, (2012:111)

### 2.4 Pajak Penghasilan

Menurut Mardiasmo (2011) mendefinisikan Pajak Penghasilan (PPh) adalah pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak (orang pribadi, badan, bentuk usaha tetap) atas penghasilan yang diterima atau yang diperolehnya dalam tahun pajak. Perlakuan akuntansi mengenai pajak penghasilan diatur oleh Ikatan Akuntansi Indonesia melalui PSAK No 46 tentang penyajian pajak penghasilan pada laporan keuangan serta pengungkapan informasi yang relevan.

Wajib Pajak dikenakan pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya selama satu tahun pajak atau dapat pula dikenakan pajak untuk penghasilan dalam bagian tahun pajak apabila kewajiban pajak subjektifnya dimulai atau berakhir dalam tahun pajak. Metode alokasi pajak digunakan untuk mempertanggungjawabkan pengaruh-pengaruh pajak dan bagaimana pengaruh-pengaruh tersebut disajikan dalam laporan keuangan. Menurut (Zain:2008 dalam Ernawati, 2018), metode untuk mengalokasikan pajak dapat dilakukan dengan 3 (tiga) cara yaitu:

#### a. Metode Pajak Tangguhan

Metode ini menggunakan pendekatan laba rugi yang memandang perbedaan perlakuan antara akuntansi dan perpajakan dari sudut



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pandang laporan laba rugi, yaitu kapan suatu transaksi diakui dalam laporan laba rugi baik dari segi komersial maupun fiskal. Selisih jumlah pajak penghasilan terutang dengan biaya pajak penghasilan dalam suatu periode harus dicatat dan disajikan dalam laporan keuangan sebagai pajak yang ditangguhkan.

#### b. Metode Aset dan Kewajiban

Metode ini menggunakan pendekatan neraca yang menekankan pada kegunaan laporan keuangan dalam mengevaluasi posisi keuangan dan memprediksi aliran kas pada masa yang akan datang. Pada metode ini terjadi pengakuan pajak tangguhan atas konsekuensi pajak dimasa mendatang berupa aset (kewajiban) pajak tangguhan yang harus dilaporkan dineraca.

#### c. Metode Bersih dari Pajak

Metode ini tidak ada pajak tangguhan yang diakui. Konsekuensi pajak atas perbedaan temporer tidak dilaporkan secara terpisah, sebaiknya diperlakukan sebagai penyesuaian atas nilai aset atau kewajiban tertentu dan penghasilan atau beban yang terkait.

### Koreksi Terhadap Perhitungan Laba Komersial dan Laba Fiskal

Karena Perbedaan Penerapan Akuntansi Penyusutan Aset Tetap, maka akan mengakibatkan laba komersial dan laba fiskal berbeda. menurut Agoes dan Estralita (2012:218), Rekonsiliasi fiskal adalah proses penyesuaian atas laba komersial yang berbeda dengan ketentuan fiskal untuk menghasilkan penghasilan neto/laba yang sesuai dengan ketentuan perpajakan. Adanya perbedaan pengakuan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan dan biaya antara akuntansi komersial dengan fiskal menimbulkan perbedaan dalam menghitung besarnya penghasilan kena pajak. Dalam penyusunan laporan keuangan fiskal wajib pajak harus mengacu kepada peraturan perpajakan, sehingga laporan keuangan komersial yang dibuat berdasarkan standar akuntansi keuangan harus disesuaikan/koreksi terlebih dahulu sebelum menghitung besarnya penghasilan kena pajak.

#### 2.5.1 Rekonsiliasi (Koreksi) Fiskal

Menurut Agoes dan Estralita (2012:218), Rekonsiliasi fiskal adalah proses penyesuaian atas laba komersial yang berbeda dengan ketentuan fiskal untuk menghasilkan penghasilan neto/laba yang sesuai dengan ketentuan perpajakan. Koreksi fiskal dilakukan baik terhadap penghasilan maupun terhadap biaya-biaya (pengurang penghasilan bruto).

#### 2.5.2 Faktor-Faktor Penyebab Koreksi Fiskal

Menurut Resmi (2011:370), penyebab perbedaan laporan keuangan komersial dan laporan keuangan fiskal adalah karena terdapat perbedaan prinsip akuntansi, perbedaan metode dan prosedur akuntansi, perbedaan pengakuan penghasilan dan biaya, serta perbedaan perlakuan penghasilan dan biaya.

##### a. Perbedaan Prinsip Akuntansi

Beberapa prinsip akuntansi yang berlaku umum (Standar Akuntansi Keuangan) yang telah diakui secara umum dalam dunia bisnis tetapi tidak diakui dalam fiskal.

##### b. Perbedaan Metode dan Prosedur Akuntansi

1. Metode penilaian persediaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Metode penyusutan dan amortisasi.
3. Metode penghapusan piutang.
- c. Perbedaan Perlakuan dan Pengakuan Penghasilan dan Biaya.
  1. Penghasilan tertentu diakui dalam akuntansi komersial tetapi bukan merupakan Objek Pajak Penghasilan.
  2. Penghasilan tertentu diakui dalam akuntansi komersial tetapi pengenaan pajaknya bersifat final.
  3. Perbedaan lain yang berasal dari penghasilan adalah:
    - a) Kerugian suatu usaha diluar negeri.
    - b) Kerugian usaha dalam negeri tahun-tahun sebelumnya.
- d. Imbalan dengan jumlah yang melebihi kewajaran. Pengeluaran tertentu diakui dalam akuntansi komersial sebagai biaya atau pengurang penghasilan bruto, tetapi dalam fiskal, pengeluaran tersebut tidak boleh dikurangkan dari penghasilan bruto. Sehingga dalam SPT Tahunan PPh, merupakan koreksi fiskal positif. Contoh: diatur dalam Pasal 9 ayat (1) UU PPh.

**2.5.3 Jenis-Jenis Koreksi Fiskal**

Menurut Agoes dan Estralita (2013) Jenis koreksi fiskal merupakan jenis-jenis perbedaan antara akuntansi komersial dengan ketentuan fiskal, yaitu terdiri dari :

**a. Beda Tetap (Permanent Differences)**

Beda tetap terjadi karena adanya perbedaan pengakuan penghasilan dan beban menurut akuntansi dengan pajak, yaitu adanya penghasilan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan beban yang diakui menurut akuntansi komersial namun tidak diakui menurut fiskal, atau sebaliknya. Sehingga akan mengakibatkan laba/rugi menurut akuntansi (pre tax Income) berbeda secara tetap dengan laba kena pajak menurut fiskal (taxable income).

#### b. Beda Waktu (Timing Differences)

Perbedaan waktu adalah pengakuan pendapatan dan beban tertentu menurut akuntansi dengan ketentuan perpajakan dalam menghitung laba. Suatu biaya atau penghasilan telah diakui menurut akuntansi komersial tapi belum diakui menurut fiskal, atau sebaliknya. Biasanya perbedaan ini bersifat sementara. Perbedaan ini, diakibatkan oleh perbedaan metode dalam hal: Akrua dan realisasi, Penyusutan harta berwujud, amortisasi harta tak berwujud, Penilaian persediaan, dan Kompensasi kerugian fiskal.

#### 2.5.4 Koreksi Fiskal Positif.

Menurut Agoes dan Estralita (2013) koreksi fiskal positif terjadi apabila laba menurut fiskal bertambah. Koreksi fiskal positif dilakukan karena hal-hal sebagai berikut:

- a. Beban yang tidak diakui oleh pajak.
- b. Penyusutan komersial lebih besar dari penyusutan fiskal.
- c. Amortisasi komersial lebih besar dari amortisasi fiskal.
- d. Penyusutan fiskal positif lainnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.5.5 Koreksi Fiskal Negatif.

Menurut Agoes dan Estralita (2013) koreksi fiskal negatif terjadi apabila laba menurut fiskal berkurang. Koreksi fiskal negatif dilakukan karena hal sebagai berikut:

- a. Penghasilan yang tidak termasuk objek pajak.
- b. Penghasilan yang dikenakan PPh bersifat final.
- c. Penyusutan komersial lebih kecil dari penyusutan fiskal.
- d. Amortisasi komersial lebih kecil dari amortisasi fiskal.
- e. Penghasilan yang ditangguhkan pengakuannya.
- f. Penyesuaian fiskal negatif lainnya.

### 2.6 Pajak Dalam Perspektif Islam

Secara etimologi, pajak berasal dari bahasa Arab yaitu Dharibah, yang artinya mewajibkan, membebankan, menetapkan. Sedangkan menurut istilah, pajak (dharibah) merupakan beban tambahan yang dipikulkan kepada kaum Muslim untuk kepentingan mereka sendiri yang tidak terpenuhi oleh Negara dari sumber-sumber utama maupun sumber pendapatan sekunder lainnya (Gusfahmi: 2007:31 dalam Akmalia, 2013).

Menurut Yusuf Qardhawi dalam kitabnya Fiqh az-Zakah berpendapat pajak adalah kewajiban yang ditetapkan terhadap wajib pajak, yang harus disetorkan kepada negara sesuai dengan ketentuan, tanpa mendapat prestasi kembali dari negara, dan hasilnya untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum disatu pihak dan untuk merealisasi sebagian tujuan ekonomi, sosial, politik dan tujuan-tujuan lain yang ingin dicapai oleh negara.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Abdul Qadim Zallum dalam kitabnya *Al-Amwal fi Daulah al-Khilafah*, berpendapat pajak adalah harta yang diwajibkan Allah SWT kepada kaum muslim untuk membiayai berbagai kebutuhan dan pos-pos pengeluaran yang memang diwajibkan atas mereka, pada kondisi baitul mal tidak ada uang/harta.

Dalam sistem ekonomi konvensional (Non-Islam), kita juga mengenal adanya istilah pajak (Tax), seperti dalam definisi pajak yang dikemukakan oleh Prof Rahmat Soemitra atau Prof Adriani. Pajak (Tax) disini maknanya adalah sebuah pungutan wajib berupa uang yang harus dibayar oleh penduduk sebagai sumbangan wajib kepada negara atau pemerintah sehubungan dengan pendapatan, pemilikan, harga beli barang dan lain-lain. Jadi, pajak adalah harta yang dipungut dari rakyat untuk keperluan pengaturan negara. (Gusfahmi, 2007:29 dalam Akmalia, 2013). Pajak berbeda dengan zakat yang dibayarkan oleh warga negara kepada pemerintahnya. Pajak sendiri diartikan sebagai kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Secara Syar'i zakat berarti kewajiban mengeluarkan sebagian harta yang sudah dimiliki (batas minimal tertentu) dan haul (dalam waktu tertentu) dalam hal ini zakat maal dengan maksud mensucikan diri dan mengharapkan berkah, ridha dan pahala Allah SWT.

Dalam islam pentingnya membayar pajak juga diterangkan oleh Allah SWT dalam Al-qur'an bahwa orang yang tidak mau membayar pajak atau jizyah



boleh diperangi karena mereka tergolong orang-orang yang tidak beriman. Firman Allah dalam Surah At- Taubah: 29

يَنْ يَدِينُونَ وَلَا وَرَسُولَهُ اللَّهُ حَرَّمَ مَا حَرَّمَ مُونَ وَلَا آلاَ خِرِبَالْيَوْمِ وَلَا بِاللَّهِ يُؤْمِنُونَ لَا الَّذِينَ قَتَلُوا  
 لَا الَّذِينَ قَتَلُوا ۝ صَغُرُونَ وَهُمْ يَدِ عَنْ الْجَزِيَّةِ يُعْطُوا حَتَّى الْكِتَابُ وَتُوا الَّذِينَ مِنَ الْحَقِّ  
 الَّذِينَ مِنَ الْحَقِّ يَدِينُونَ وَلَا وَرَسُولَهُ اللَّهُ حَرَّمَ مَا حَرَّمَ مُونَ وَلَا آلاَ خِرِبَالْيَوْمِ وَلَا بِاللَّهِ يُؤْمِنُونَ  
 لَا بِاللَّهِ يُؤْمِنُونَ لَا الَّذِينَ قَتَلُوا ۝ صَغُرُونَ وَهُمْ يَدِ عَنْ الْجَزِيَّةِ يُعْطُوا حَتَّى الْكِتَابُ وَتُوا  
 الْكِتَابُ وَتُوا الَّذِينَ مِنَ الْحَقِّ يَدِينُونَ وَلَا وَرَسُولَهُ اللَّهُ حَرَّمَ مَا حَرَّمَ مُونَ وَلَا آلاَ خِرِبَالْيَوْمِ  
 ۝ صَغُرُونَ وَهُمْ يَدِ عَنْ الْجَزِيَّةِ يُعْطُوا حَتَّى

Artinya : “Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan Rasulnya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al-kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk”. (Q.S. At-Taubah: 29)

Menurut Gusfahmi (2007:34-35 dalam Akmalia, 2013), ada beberapa ketentuan tentang pajak (Dharibah) menurut syariat islam yang sekaligus membedakannya dengan pajak dalam sistem kapitalis (Non-Islam), yaitu:

- Pajak (Dharibah) bersifat temporer, tidak bersifat continue, hanya boleh dipungut ketika di baitul mal tidak ada harta atau kurang. Ketika baitul mal sudah terisi kembali, maka kewajiban pajak bisa dihapuskan. Berbeda dengan zakat yang tetap dipungut, sekalipun tidak ada lagi pihak yang membutuhkan (mustahik). Sedangkan pajak menurut non-islam adalah abadi (selamanya).
- Pajak (Dharibah) hanya boleh dipungut untuk pembiayaan yang merupakan kewajiban bagi kaum muslim dan sebatas jumlah yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperlukan untuk pembiayaan wajib tersebut, tidak boleh lebih. Sedangkan pajak menurut non-islam ditujukan untuk seluruh warga tanpa membedakan agama.

- c. Pajak (Dharibah) hanya diambil dari kaum muslim dan tidak dipungut dari non-muslim. Sebab dharibah dipungut untuk membiayai keperluan yang menjadi kewajiban bagi kaum muslim yang tidak menjadi kewajiban non muslim. Sedangkan teori pajak non-islam tidak membedakan muslim dan non muslim dengan alasan tidak boleh diskriminasi.
- d. Pajak (Dharibah) hanya dipungut dari kaum muslim yang kaya tidak dipungut dari selainnya. Orang kaya adalah orang yang memiliki kelebihan harta dari pembiayaan kebutuhan pokok dan kebutuhan lainnya bagi dirinya dan keluarganya menurut kelayakan masyarakat sekitarnya. Dalam pajak non islam, kadangkala juga dipungut atas orang miskin, seperti Pajak Bumi Bangunan (PBB) atau PPN yang tidak mengenal siapa subjeknya, melainkan melihat objek (barang atau jasa) yang dikonsumsi.
- e. Pajak (Dharibah) hanya dipungut sesuai dengan jumlah pembiayaan yang diperlukan tidak boleh lebih.

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Adapun metode penelitian yang digunakan penulis dalam penyusunan penelitian ini adalah:

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dilokasi objek penelitian yaitu pada “PT Riau Graindo” yang terletak di Jl. HR Subrantas, km 10.5, Delima, Tampan, Kota Pekanbaru, Riau.

#### 3.2 Instrumen dan Alat Pengumpul Data

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri sehingga peneliti harus divalidasi. Validasi terhadap peneliti meliputi pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian. Penelitian kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

#### 3.3 Sumber Data dan Jenis Data

##### 3.3.1 Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini digunakan dua sumber data yaitu:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh dengan melakukan wawancara secara langsung pada bagian keuangan perusahaan yang diteliti .



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen serta sumber informasi lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan mendukung pokok bahasan. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder terdiri dari PSAK, peraturan perpajakan, laporan keuangan, daftar aset, sejarah dan struktur organisasi perusahaan.

### 3.2 Jenis Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif.

- a. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Yang termasuk dalam data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum objek penelitian meliputi sejarah perusahaan, struktur organisasi, standar akuntansi keuangan, dan peraturan perpajakan.
- b. Data kuantitatif, adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah laporan keuangan dan daftar aset tetap yang dimiliki perusahaan.

### Metode Pengumpulan Data

- a. Wawancara (interview), yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Dokumentasi, yaitu merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari dokumen atau arsip perusahaan yang mencakup data-data yang berupa tulisan atau gambar.
- c. Studi kepustakaan, yaitu mempelajari buku-buku referensi dan peraturan yang berlaku terkait masalah yang diteliti.

#### Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu peneliti mendeskripsikan hasil temuannya yang berasal dari data-data yang terkumpul dalam bentuk keterangan, penjelasan atau uraian yang berhubungan. Dengan fokus penelitian adalah laporan laba rugi, dan daftar aset tetap. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis:

- a. Mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan judul skripsi
- b. Memperoleh gambaran umum dari objek penelitian secara keseluruhan serta mengetahui permasalahan yang ada
- c. Mengumpulkan data dari objek penelitian
- d. Mengelolah data yang diperoleh.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 4.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Riau Graindo Pekanbaru berdiri pada 17 Januari 1997, yang beralamat di Desa Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan, Panam, Pekanbaru, tepatnya di KM 10.5 dari pusta Kota Pekanbaru. Bersama PT Riau Pos Intermedia Pekanbaru atau lebih dikenal dengan Riau Pos. Berdirinya PT Riau Graindo ini Karena adanya gagasan dari beberapa orang nahkoda PT Riau Pos yang pada waktu itu ingin mendirikan penerbit khusus untuk Koran Riau Pos.

Harian Pagi Riau Pos ini, pertama terbit tahun 1987 berdasarkan SIUPP (Surat Izin Usaha PenerbitanPers) No 51/SK/Menpen/SIUPP/A/A/1987. Pada waktu itu diterbitkan oleh yayasan Riau Makmur yang didirikan dengan Akte Notaris Syawal Sultan Diatas. Yayasan tersebut diketahui oleh Soeripto, Gubernur Riau saat itu. Didalamnya terdapat sejumlah pengurus lainnya seperti H Zuhdi SH (sekretaris), H Abdul Kadir MZ, Asparaini Rasyad, Umar Umayah, Herman Djunaidi, Ruskin Hard an lainnya.

Dan pada 17 Januari 1997 itulah PT Riau Graindo Pekanbaru mulai menerbitkan Riau Pos setiap harinya. Pada awalnya PT Riau Graindo hanya mencetak koran Riau Pos saja, tapi sekarang sudah banyak koran lokal maupun tabloid yang dikeluarkan tiap harinya oleh PT Riau Graindo ini seperi Riau Pos, Pekanbaru Pos, Dumai Pos, Pekanbaru MX, Koran Riau dan juga tabloid mingguan ataupun bulanan lainnya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan perjalanan waktu selanjutnya, perusahaan ini semakin berkembang, seiring dengan membaiknya kinerja perusahaan. Dilihat dari awal berdirinya perusahaan ini hanya bermodalkan perakitan yang minim yaitu dua unit mesin cetak, Haris v eks tempo, tetapi sebagian peralatan pendukungnya harus di cari di Pekanbaru, tetapi berkat kinerjanya dan manajemen sejak awal adalah kebersamaan dan kerja keras, maka PT Riau Graindo Pekanbaru dapat bertahan hingga saat ini

PT Riau Graindo Pekanbaru juga merupakan salah satu perusahaan penerbitan yang berada dibawah payung Riau Pos Group (RPG) yang berpusat di Pekanbaru. Saat ini RPG memiliki beberapa penerbitan dan anak perusahaan selain Harian Pagi Riau Pos terdapat lebih kurang 23 media cetak yang tergabung dalam media Riau Pos Group diantaranya Pekanbaru Pos, Pekanbaru MX, Dumai Pos, Sagang/Majalah Budaya, Padang Express, Pos Metro Padang, Sumut Pos, Pos Metro Medan, Batam Pos, Pos Metro Batam, Batam Express dan terbitan- terbitan lainnya. Selain itu, perusahaan anak RPG yang non media adalah provider Sumatera Net Pekanbaru, perusahaan travel Patria MelintasBuana Pekanbaru, PT Riau Graindo (Percetakan Pekanbaru), PT Ripos Bintana Pers (Percetakan Batam), PT Graindo Media Tama (Percetakan Padang), PT Medan Graindo (Percetakan Medan), perusahaan distribusi Media Prodis Pekanbaru serta beberapa media elektronik seperti RTV, Batam Tv, Padang Tv dan beberapa Tv daerah lainnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4.2 Visi dan Misi Perusahaan

Kekuatan utama dari manajemen Graindo Pekanbaru sejak awal adalah kebersamaan dan kerja keras. Semangat yang ditopang oleh kehandalan jaringan Jawa Pos Media Group yang memberi peluang agar PT Riau Graindo Pekanbaru bisa tumbuh dan berkembang melalui prinsip-prinsip tumbuh bersama, bersama anak-anak perusahaan lainnya. Kerja keras dan tumbuh bersama dalam kebersamaan akhirnya memang memberikan hasil kinerja yang cukup menggembarakan. Graindo pertama kali menerbitkan Koran Riau Pos dimulai dengan upah 2.500 eksamplar terus merangkak hingga sekarang sudah mencapai 28.000 eksamplar per hari. Ini tak lain disebabkan oleh hasil cetak Koran Riau Pos yang bersih dan bagus. Beranjak dari sinilah PT Riau Graindo menjadi percetakan yang menjadi percontohan Koran maupun tabloid pada saat itu hingga sekarang.

### 4.2.1 Visi Perusahaan

Visi PT Riau Graindo Pekanbaru adalah selalu mengutamakan kepuasan dalam menyajikan cetakan yang baik dan menjadi perusahaan percontohan perusahaan percetakan yang lain kedepannya.

### 4.2.2 Misi Perusahaan

Misi PT Riau Graindo Pekanbaru adalah menjadi percetakan ini tidak hanya sebuah percetakan saja, tetapi juga sebagai kekuatan Riau di bidang ekonomi dan juga sebuah lokomotif pembangunan.

### 4.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Organisasi merupakan alat yang sangat penting dalam mencapai tujuan. Tujuan tidak mungkin di capai dengan baik, apabila organisasi yang didirikan tidak baik. Kebutuhan akan suatu organisasi akan semakin terasa apabila suatu badan usaha semakin bertambah besar, karena semakin kompleksnya permasalahan yang dihadapi. Pentingnya organisasi bukan saja untuk badan usaha yang mempunyai motivasi untuk memperoleh profit, tetapi juga untuk badan usaha sosial.

Dalam mencapai tujuan perusahaan, seorang manajer perlu membuat beberapa keputusan sehingga komponen yang ada dalam perusahaan tersebut harus bekerja menurut keputusan yang telah dibuat. Pengambilan keputusan ini akan semakin kompleks jika dihubungkan dengan wewenang dan tanggung jawab yang harus dijalankan oleh berbagai departemen yang ada dalam perusahaan tersebut.

Pada perusahaan besar maupun kecil, wewenang dan tanggung jawab ini digambarkan dalam suatu bentuk skema atau dalam bentuk struktur organisasi. Dengan adanya struktur organisasi akan semakin jelas terlihat wewenang dan tanggung jawab masing-masing posisi yang tergambar dalam struktur organisasi tersebut.

Organisasi adalah suatu kelompok manusia yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama atas dasar pembagian tugas yang disusun secara bertingkat (pembagian kerja, wewenang dan tanggung jawab masing-masing) dan dengan cara yang telah ditentukan. Sedangkan struktur organisasi adalah suatu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagian atau kerangka dari pada kegiatan perusahaan yang dikordinasidalam suatu unit kerja dan menunjukan dengan jelas kewajiban setiap individu dan hubungan dengan pekerja lainnya. Suatu organisasi dikatakan baik, apabila struktur organisasi sehat dan efisien serta setiap satuan organisasi yang ada dapat menjalankan peranannya dengan baik dan memperoleh hasil yang terbaik di antara usaha yang telah dilakukan. Dari bagan struktur organisasi PT. Riau Graindo Pekanbaru nantinya dapat dilihat dengan jelas pembagian dan batas tugas wewenang serta tanggung jawab masing-masing bagian dalam organisasi.

#### 4.3.1 Tugas Dan Wewenang Pada Masing-masing Jabatan

- a. Direktur Utama adalah orang yang bertugas mengawasi, memberi teguran, nasehat serta petunjuk kepada bawahannya.
- b. Direktur Pelaksana adalah yang bertugas merencanakan, mengorganisir, memberi perintah pada bawahannya agar pekerjaan sesuai dengan yang direncanakan perusahaan. Direktur pelaksana juga mewakili perusahaan yang bersangkutan. Direktur pelaksana ini dibantu oleh beberapa bagian antara lain:

##### 1. Manager Produksi

Mencakup bagian mesin, listrik, bagian distribusi, bagian binder (merangkap dan menjilid) dan bagian gudang atau pelengkapan. Untuk memperlancar tugas yang dibebani kepada manager produksi maka dibentuklah beberapa departemen yaitu:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## a) Department Mesin &amp; Produksi

Bertugas untuk memproduksi atau mencetak Koran sesuai dengan permintaan yang diberikan oleh pihak penerbit.

## b) Departemen Teknis Pracetak

Bertugas menangani pekerjaan pembuatan Koran baik dari film maupun kalkir yang nantinya baru dilanjutkan pada plat Koran.

## c) Departemen Teknis Peliharaan/Maintenance Dan Operator Cetak

Bertugas mengecek kondisi mesin, serta memelihara, memperbaiki dan mengganti peralatan yang rusak pada mesin.

Departemen ini juga melakukan percetakan jika ada pesanan.

## 2. Manager Bagian Umum

Melakukan pengawasan terhadap administrasi dan personalia. Manager dibantu oleh satu buah departemen yaitu departemen umum/adm/personalia yang mencakup administrasi umum yakni tentang administrasi perkantoran yang meliputi penanganan terhadap material masuk, material keluar, membuat dan membalas surat.

## 3. Manager Keuangan

Manager keuangan dibantu oleh satu departemen yaitu departemen keuangan yang bertugas menangani keuangan pada PT. Riau

Graindo itu sendiri, pekerjaan yang dilakukan antara lain membuat buku besar, mutasi kas dan lain-lain.

#### **Aktivitas Perusahaan**

Pada proses pembuatan Koran ada beberapa hal yang mendasar yang perlu kita ketahui yaitu:

Produk yang dihasilkan dalam jumlah yang berdasar

Bahan baku utama yang digunakan adalah kertas dengan berbagai ukuran dan bahan tambahan seperti tinta berbagai warna.

Untuk mengetahui proses produksi pembuatan Koran mulai dari awal hingga Koran tersebut siap di pasarkan, berikut alur proses produksinya:

- a. Tahap pengumpulan berita oleh wartawan
- b. Tahap penyerahan berita ke bagian redaktur untuk disetujui
- c. Bagian redaksi:

- 1) Tahap pengetikan dan pengeditan
- 2) Melayout/Menyusun/Mounting

Bagian pracetakan:

- 1) Ditembak dengan sinar ultraviolet
- 2) Dicuci dengan menggunakan plat maker
- 3) Melipat pinggir kiri dan kanan plat

Bagian percetakan:

- 1) Memasang plat tersebut ke mesin
- 2) Mencetak
- 3) Mengikat



Didistribusikan

Penjelasan dari masing-masing tahap:

### **Tahap 1: Pengumpulan berita**

Tahap ini wartawan mencari berita yang akan diterbitkan. Berita tersebut seperti:

- a) Iklan
- b) Pengumuman
- c) Artikel
- d) Informasi mengenai keadaan yang sedang terjadi dan keadaan yang dianggap perlu untuk diketahui masyarakat.

### **Tahap 2: Penyerahan kepada redaktur**

Tahap ini merupakan tahap penentu apakah berita yang dibuat oleh wartawan layak atau tidak dipublikasikan. Jika redaktur menyetujui, maka berita akan dilanjutkan pada proses selanjutnya.

### **Tahap 3: Pengetikan dan Pengeditan**

Tahap ini merupakan tahap dimana berita-berita yang diterima diketik dan credit oleh bagian redaksi.

### **Tahap 4: Mounting/Layout**

Setelah dilakukan pengetikan dan pengeditan dilanjutkan dengan proses layout/penyusunan sesuai dengan halaman yang diinginkan.

### **Tahap 5: Ditembak dengan sinar ultraviolet**

Tujuan dari proses ini adalah agar gambar dan tulisan yang telah di layout (dengan menggunakan kertas plastik) bisa menempel di plastik.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Tahap 6: Dicuci dengan menggunakan plat maker

Tahap ini bertujuan agar hasil penembakan dengan sinar ultraviolet ke plat bisa lebih baik.

#### Tahap 7: Melipat pinggir kiri dan kanan plat

Plat dilipat bertujuan agar lipatan tersebut bisa menyangkut di roll mesin produksi.

#### Tahap 8: Memasang plat tersebut ke mesin

#### Tahap 9: Mencetak

Tahap ini merupakan tahap yang sangat menentukan kualitas produk yang dihasilkan. Pada tahap ini terdapat 4 mesin yaitu: mesin DGM, mesin Goss Community, mesin Horizon dan mesin Folder. Pada tahap inilah bahan baku kertas, tinta digunakan, tinta berbagai 4 warna diantaranya:

- a) Warna Kuning (yellow)
- b) Warna Merah (Red)
- c) Warna Biru (Blue)
- d) Warna Hitam (Black)

#### Tahap 10: Mengikat Koran

Pada tahap ini Koran diikat dan dipisah-pisahkan sesuai dengan pesanan, sehingga memudahkan pendistribusian Koran.

#### 4.4.1 Mesin Produksi Yang Digunakan

- a. Mesin DMG

Mesin DMG merupakan mesin yang berfungsi untuk memberikan warna dari lembaran media massa (Koran) yang produksi. Sebelum

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mesin ini digunakan mesin di check agar pada saat produksi media massa tidak terjadi hambatan dan kecelakaan kerja. Mesin DMG sangat berbahaya untuk keselamatan bila tidak menggunakan alat perlindungan diri yang tepat. Hal ini dikarenakan mesin bergerak cepat dalam produksinya.

b. Mesin Gross Community

Mesin Gross Community berfungsi untuk menyusun lembaran Koran menjadi lembaran koran utuh.

c. Real Stand

Real Stand adalah alat yang digunakan untuk mengangkat gulungan kertas untuk diletakkan pada mesin folder. Pada bagian ini sangat perlu perlindungan diri seperti helm, sepatu dan sarung tangan untuk menghindari kecelakaan kerja dan cedera dari pekerjaan.

d. Mesin Folder

Mesin folder merupakan mesin yang berfungsi untuk meletakkan gulungan kertas selanjutnya diproses menjadi koran. Pada mesin ini perlindungan yang perlu diterapkan yaitu sarung tangan untuk menghindari cedera tangan. Besi untuk gulungan kertas dicek sebelum dipakai untuk produksi, hal ini dilakukan karena sering terjadi kemacetan akibat dinamo yang tidak berfungsi dengan baik.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

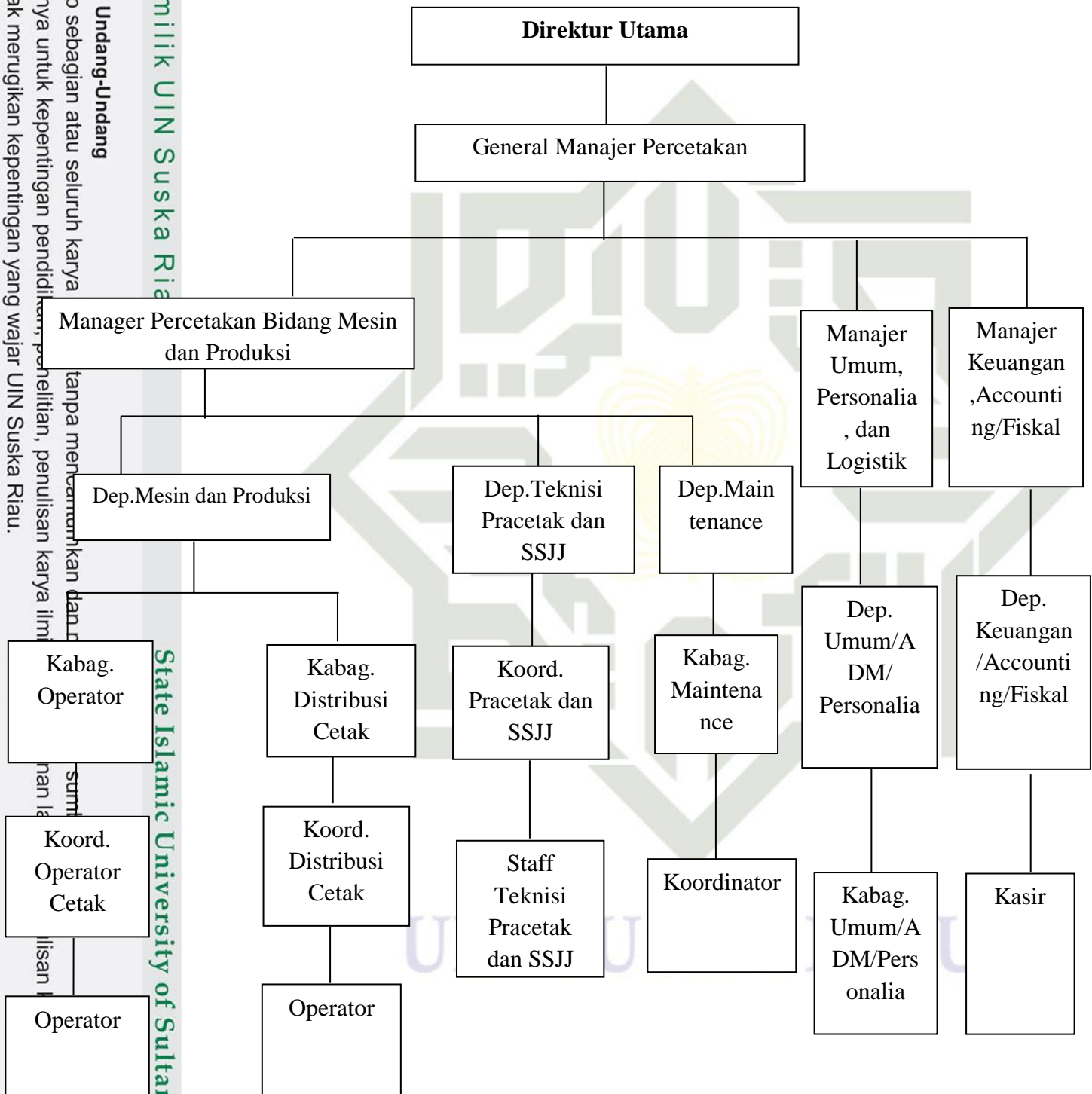
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **4.4.2 Pelaksanaan Program Keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Riau Graindo**

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dalam dunia kerja, karena keselamatan diri seorang pekerja dalam melaksanakan pekerjaan tergantung dari kesehatan pekerja itu sendiri. Oleh sebab itu seorang operator harus memperhatikan kondisi para anggotanya agar tidak terjadi kecelakaan kerja. Banyak terjadi kesalahan pada PT. Riau Graindo dimana pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja kurang mendapat perhatian yang baik.

Para pekerja tidak memperhatikan keselamatan dalam bekerja, hal ini dapat dilihat dari kurangnya penggunaan alat pelindung diri (APD). Hanya sebagian kecil dari pekerja yang menggunakan alat pelindung diri tetapi hal tersebut juga tidak sesuai dengan prosedur keselamatan kerja. Pekerja pada bagian produksi ada yang memakai alat pelindung diri.

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi PT Riau Graindo Pekanbaru**



Sumber: PT Riau Graindo Pekanbaru, 2018

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada PT Riau Graindo Pekanbaru dalam daftar aset tetap perusahaannya mengenai penyusunan koreksi fiskal dalam perhitungan penyusutan aset tetap berdasarkan PSAK No 16 Tahun 2018 dan Peraturan Perpajakan No 36 Tahun 2008. Maka pada bab penutup ini dapat dibuat beberapa kesimpulan. Kemudian dari kesimpulan tersebut akan dikemukakan beberapa saran yang kemungkinan berguna bagi pihak manajemen perusahaan dalam menghitung penyusutan.

#### 6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat beberapa perbedaan hasil perhitungan PSAK No 16 Tahun 2018 dengan Peraturan Perpajakan No 36 Tahun 2008 pada PT Riau Graindo Pekanbaru, maka dibuat koreksi fiskal. Faktor-faktor penyebab koreksi fiskal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dari segi penyajian Laporan Laba Rugi PT Riau Graindo Pekanbaru pada nilai biaya penyusutan terjadi salah perhitungan aset tetap yang disebabkan karena aset yang telah habis masa manfaatnya tapi perusahaan masih menghitung biaya penyusutannya. Dapat dilihat pada tabel 5.1 Biaya penyusutannya senilai Rp 1.443.654.206,23 dan pada tabel 5.2 senilai Rp 816.989.057,20 sehingga terjadi selisih sebesar Rp 626.665.149,03.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dari penyajian Daftar Aset Tetap PT Riau Graindo Pekanbaru yang di teliti Perusahaan tidak mencantumkan nilai sisa dimana seharusnya nilai sisa tersebut dibahas setiap tahun menurut PSAK No 16 Tahun 2018, sehingga pada perhitungan biaya penyusutan nilai sisa tersebut yang diperkirakan sebesar Rp 0. Maka dari nilai sisa atau nilai residu inilah akan terlihat terlalu besarnya biaya penyusutan.
3. Pengeluaran yang dilakukan setelah masa perolehan dicatat perusahaan sebagai beban pada masa pengeluarannya tanpa memperhatikan masa manfaat dan jumlah nilai pengeluaran yang dilakukan. Hal ini menyebabkan laba yang dilaporkan pada tahun tersebut menjadi kecil
4. Perusahaan dalam menghitung beban penyusutannya tidak memperhatikan tanggal dan bulan perolehan aset tetap tersebut, sehingga mengakibatkan selisih antara perhitungan penyusutan menurut perusahaan, PSAK No 16 Tahun 2018 dan Peraturan Perpajakan No 36 Tahun 2008.
5. Dari penyajian aset tetap perusahaan tidak melakukan pengelompokkan aset tetap berdasarkan tarif penyusutan dan metode penyusutan seperti yang diatur dalam Peraturan Perpajakan. Dimana dalam Peraturan Perpajakan terdapat dua kelompok yaitu kelompok bukan bangunan dan kelompok bangunan. Sehingga pengelompokkan ini mempengaruhi biaya penyusutan antara PSAK No 16 Tahun 2018 dan Peraturan Perpajakan No 36 Tahun 2008. Sehingga mengakibatkan selisih perhitungan penyusutan antara PSAK dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peraturan Perpajakan seperti yang terlihat pada tabel 5.7 dengan jumlah komersial sebesar Rp 816.989.057,20 dan jumlah fiskal sebesar Rp 884.156.911,03 maka selisih antara keduanya sebesar Rp (67.167.853,83).

6. Dari segi tarif penyusutan, umur ekonomis, metode penyusutan maupun nilai sisa. Baik menurut komersial maupun fiskal bisa saja menghasilkan nilai yang berbeda. Hal ini disebabkan karena semakin besar biaya penyusutan maka semakin kecil pendapatan yang dihasilkan dan berarti semakin kecil pula pajak yang harus dibayarkan, begitu juga sebaliknya. Maka perlu dilakukan koreksi fiskal atas perhitungan penyusutan aset tetap tersebut secara tepat.

#### 6.2 Saran

1. Sebaiknya dalam menghitung biaya penyusutan aset tetap pihak Accounting PT Riau Graindo Pekanbaru perlu lebih teliti dalam melakukan perhitungannya dimana untuk aset tetap yang sudah habis masa manfaatnya dan perusahaan memang sudah tidak mengakuinya sebagai aset sebaiknya dihapus dari daftar aset tetap, sehingga perusahaan tidak perlu lagi menghitung biaya penyusutan untuk periode berjalan. Serta perusahaan dalam menentukan masa manfaat aset tetap perusahaan tersebut berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan jangan hanya berdasarkan pengalaman saja perlu juga pertimbangan-pertimbangan lain dalam menentukan masa manfaatnya seperti faktor pemakaian, perubahan teknologi serta

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- frekuensi penggunaan aset tetap tersebut. Maka kerugian yang diakibatkan penetapan masa manfaat yang tidak tepat dapat dihindari.
2. Sebaiknya perusahaan menentukan nilai sisa atau nilai residu dari setiap aset tetap yang di miliki Perusahaan PT Riau Graindo Pekanbaru supaya ketika suatu aset habis masa manfaatnya, aset tetap tersebut masih memiliki nilai sisa atau nilai residu sehingga kurang relevan jika aset tetap yang telah habis masa manfaatnya namun masih dapat digunakan dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan dengan nilai sisanya atau nilai residu diakui sebesar Rp 0, untuk itu perusahaan alangkah baiknya untuk menentukan nilai sisa atau nilai residu agar biaya penyusutannya tidak terlalu besar dari setiap aset tetap perusahaan PT Riau Graindo Pekanbaru.
3. Sebaiknya perusahaan lebih cermat menentukan suatu pengeluaran, apakah pengeluaran tersebut termasuk dalam pengeluaran modal atau pengeluaran pendapatan.
4. Sebaiknya perusahaan dalam menghitung beban penyusutan aset tetap perusahaan dapat memperhatikan tanggal dan bulan perolehan aset tersebut.
5. Sebaiknya perusahaan dalam menghitung aset tetap berdasarkan peraturan-peraturan yang ada untuk mempermudah perusahaan dalam menghitung pajak tahun berjalan. Perusahaan disarankan untuk benar-benar memperhatikan aturan-aturan dalam menghitung biaya penyusutan aset tetap yang dimiliki oleh Perusahaan, karena dari kedua



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsep perhitungan biaya penyusutan baik menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 16 Tahun 2018 dan Undang-Undang Perpajakan No 36 Tahun 2008 terdapat persamaan dan perbedaan, pengetahuan yang mendalam terhadap atura-aturan ini akan menghindari terdapat kesalahan-kesalahan yang akan merugikan bagi perusahaan PT Riau Graindo Pekanbaru.



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agos, Sukrisno dan Estralita Trisnawati. 2012. *"Akuntansi Perpajakan"*. Edisi 2 Revisi. Jakarta: Salemba Empat.
- Agos, Sukrisno dan Estralita Trisnawati. 2013. *"Akuntansi Perpajakan"*. Jakarta: Salemba Empat.
- Akmalia, Nur. 2013. *"Penyusunan Koreksi Fiskal Terhadap Laporan Keuangan Komersial Menurut Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 Pada Koperasi Unit Desa Karya Sawit Bukit Kratai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar"*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Riau
- Al-Qur'an Surat At-Taubah: 29 dan Terjemahannya
- Daftar Aset Tetap Tahun 2018 Perusahaan PT Riau Graindo Pekanbaru
- Ernawati, Rika. 2018. *"Analisis Perbedaan Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Menurut Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Perpajakan Studi Kasus pada PT Anindya Mitra Internasional"*. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha. Yogyakarta. Diambil dari: eprint.stieww.ac.id/163215855 Rika Ernawati 5-4-18 (14 Agustus 2018)
- Hery, 2016. *"Akuntansi Aktiva, Utang dan Modal"*. Yogyakarta: Gava Media
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2018, No. 16 Standar Akuntansi Keuangan
- Laporan Keuangan Tahun 2018 Perusahaan PT Riau Graindo Pekanbaru. 2018
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan Edisi Revisi 2011*. Yogyakarta : Andi
- Mardjani, Ajeng., et.al. 2015. *"Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Menurut Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Perpajakan dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan PT. Utama Karya Manado"*. Diambil dari: <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/7807> ( 18 Juli 2018)
- Republik Indonesia. PMK-79/PMK.03/2008 Tentang Penilaian Kembali Aktiva Tetap Perusahaan Untuk Tujuan Perpajakan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Republik Indonesia. PMK-96/PMK.03/2009 Tentang Jenis-jenis Harta yang termasuk dalam Kelompok Harta Berwujud Bukan Bangunan untuk Keperluan Penyusutan

Resmi, Siti. 2011. *"Perpajakan: Teori dan Kasus"*. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.

Slandy, Early. 2011. *"Perencanaan Pajak"*. Salemba Empat, Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia No 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan .

Waluyo. 2010. *"Akuntansi Pajak"*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Yolanda, Kiki. 2010. *"Analisis Akuntansi Aktiva Tetap Pada PT Riau Jasa Antarana Sejahtera Cargo Pekanbaru"*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Riau

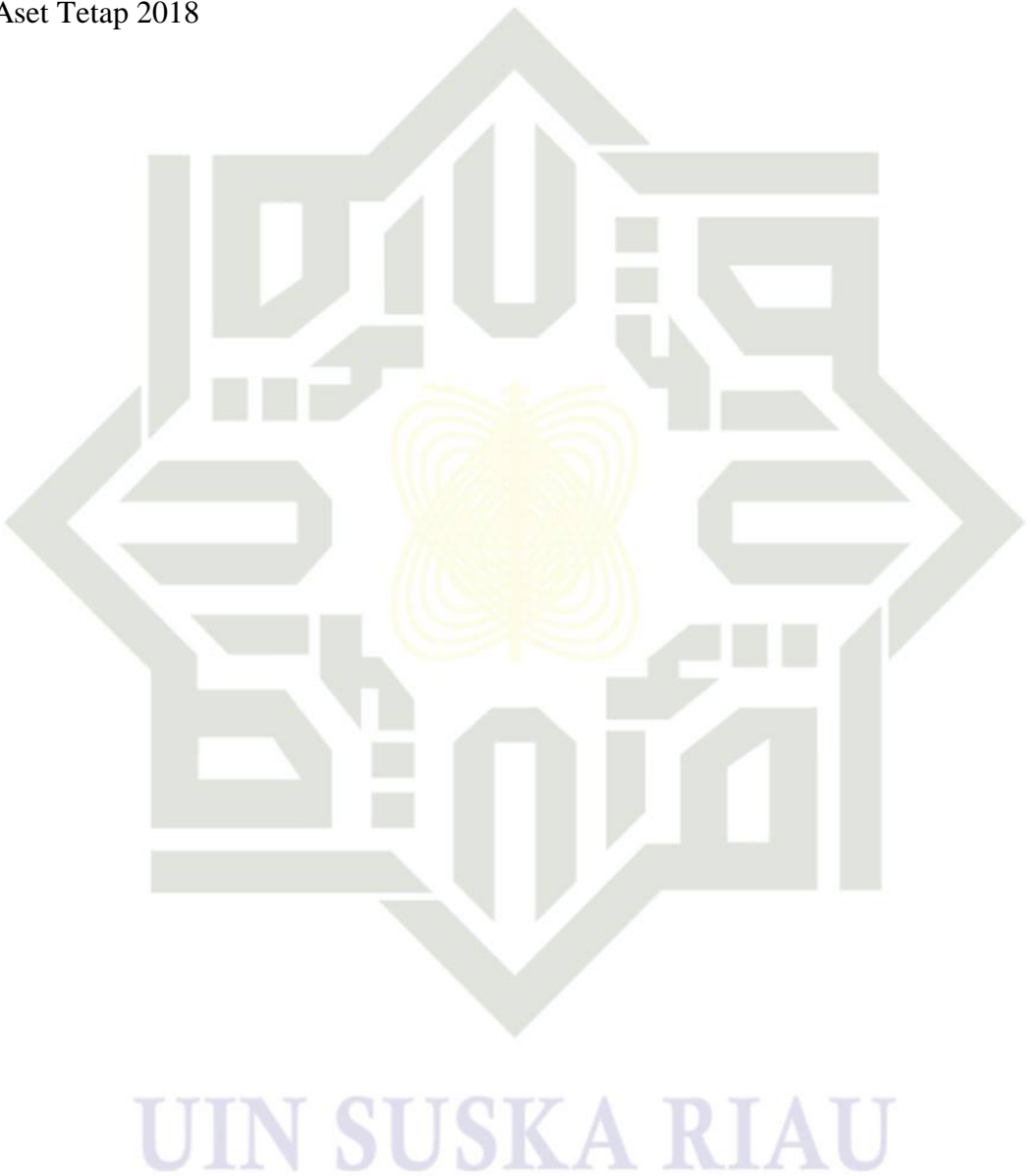


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN**

1. Laporan Neraca Tahun 2018
2. Laporan Laba Rugi Tahun 2018
3. Daftar Aset Tetap 2018



[illegible]

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



NO.	KETERANGAN	UNIT	%	Tahun Masa		HASIL PRODUKSI		PENDIRIAN		KUALITAS		KUALITAS		KUALITAS		KUALITAS	
				2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018		
23	Rage active Component 5.50, Range Power El.25	1	12.5%	165,000,000.00	0.00	0.00	165,000,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
24	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	1,543,164,880.00	0.00	0.00	1,543,164,880.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
25	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	12.5%	6,743,042,040.00	0.00	0.00	6,743,042,040.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	222,603,042.00	0.00	0.00	222,603,042.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
27	2 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	1,570,000,000.00	0.00	0.00	1,570,000,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
28	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	12.5%	568,692,000.00	0.00	0.00	568,692,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
29	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	1,207,062,000.00	0.00	0.00	1,207,062,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
30	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	1,000,418,706.11	0.00	0.00	1,000,418,706.11	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
31	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	25,500,000.00	0.00	0.00	25,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
32	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	13,166,666.00	0.00	0.00	13,166,666.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
33	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	47,000,000.00	0.00	0.00	47,000,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
34	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	63,180,000.00	0.00	0.00	63,180,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
35	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	42,950,000.00	0.00	0.00	42,950,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
36	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	3,100,000.00	0.00	0.00	3,100,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
37	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	2,315,000.00	0.00	0.00	2,315,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
38	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	6,650,000.00	0.00	0.00	6,650,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
39	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	21,500,000.00	0.00	0.00	21,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
40	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	1,455,017,775.00	0.00	0.00	1,455,017,775.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
41	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	1,455,017,775.00	0.00	0.00	1,455,017,775.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
42	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	1,455,017,775.00	0.00	0.00	1,455,017,775.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
43	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	1,455,017,775.00	0.00	0.00	1,455,017,775.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
44	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	1,455,017,775.00	0.00	0.00	1,455,017,775.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
45	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	1,455,017,775.00	0.00	0.00	1,455,017,775.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
46	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	1,455,017,775.00	0.00	0.00	1,455,017,775.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
47	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	1,455,017,775.00	0.00	0.00	1,455,017,775.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
48	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	1,455,017,775.00	0.00	0.00	1,455,017,775.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
49	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	1,455,017,775.00	0.00	0.00	1,455,017,775.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
50	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	1,455,017,775.00	0.00	0.00	1,455,017,775.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
51	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	1,455,017,775.00	0.00	0.00	1,455,017,775.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
52	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	1,455,017,775.00	0.00	0.00	1,455,017,775.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
53	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	1,455,017,775.00	0.00	0.00	1,455,017,775.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
54	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	1,455,017,775.00	0.00	0.00	1,455,017,775.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
55	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	1,455,017,775.00	0.00	0.00	1,455,017,775.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
56	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	1,455,017,775.00	0.00	0.00	1,455,017,775.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
57	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	1,455,017,775.00	0.00	0.00	1,455,017,775.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
58	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	1,455,017,775.00	0.00	0.00	1,455,017,775.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
59	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	1,455,017,775.00	0.00	0.00	1,455,017,775.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
60	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	1,455,017,775.00	0.00	0.00	1,455,017,775.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
61	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	1,455,017,775.00	0.00	0.00	1,455,017,775.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
62	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	1,455,017,775.00	0.00	0.00	1,455,017,775.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
63	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	1,455,017,775.00	0.00	0.00	1,455,017,775.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
64	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	1,455,017,775.00	0.00	0.00	1,455,017,775.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
65	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	1,455,017,775.00	0.00	0.00	1,455,017,775.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
66	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	1,455,017,775.00	0.00	0.00	1,455,017,775.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
67	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	1,455,017,775.00	0.00	0.00	1,455,017,775.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
68	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	1,455,017,775.00	0.00	0.00	1,455,017,775.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
69	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	1,455,017,775.00	0.00	0.00	1,455,017,775.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
70	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	1,455,017,775.00	0.00	0.00	1,455,017,775.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
71	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	1,455,017,775.00	0.00	0.00	1,455,017,775.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
72	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	1,455,017,775.00	0.00	0.00	1,455,017,775.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
73	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	1,455,017,775.00	0.00	0.00	1,455,017,775.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
74	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	1,455,017,775.00	0.00	0.00	1,455,017,775.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
75	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	1,455,017,775.00	0.00	0.00	1,455,017,775.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
76	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	1,455,017,775.00	0.00	0.00	1,455,017,775.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
77	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	1,455,017,775.00	0.00	0.00	1,455,017,775.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
78	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	1,455,017,775.00	0.00	0.00	1,455,017,775.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
79	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	1,455,017,775.00	0.00	0.00	1,455,017,775.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
80	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	1,455,017,775.00	0.00	0.00	1,455,017,775.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
81	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	1,455,017,775.00	0.00	0.00	1,455,017,775.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
82	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	1,455,017,775.00	0.00	0.00	1,455,017,775.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
83	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	1,455,017,775.00	0.00	0.00	1,455,017,775.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
84	1 unit DOK 4000, Range Power High 1.70	1	10.0%	1,455,017,775.00	0.00	0.00											

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



NO	KETERANGAN	UNIT	% PEYAN	TAHUN 2017		HABIS PEROLEHAN		PENGIRIMAN		AKUNTANSI PERUNTUKAN		MUTASI BUKTI	
				2017 Awal	2017 Akhir	2018 Awal	2018 Akhir	2019 Awal	2019 Akhir	2020 Awal	2020 Akhir		
15	Adm dan Ganti	1	20%	2018	2023	820,000.00	820,000.00	820,000.00	820,000.00	820,000.00	820,000.00	820,000.00	820,000.00
Jumlah KENDARAAN					4,396,799,46.47		820,000.00		765,840,92.27		2,653,672,377.00		1,898,312,686.63
16	INVENTARIS (X Mobil Pribadi)	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
17	Perawatan	1	100%	2017	2023	800,000.00	800,000.00	800,000.00	800,000.00	800,000.00	800,000.00	800,000.00	800,000.00
18	Konsumsi	1	100%	2017	2023	21,000,000.00	21,000,000.00	21,000,000.00	21,000,000.00	21,000,000.00	21,000,000.00	21,000,000.00	21,000,000.00
19	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,250,000.00	1,250,000.00	1,250,000.00	1,250,000.00	1,250,000.00	1,250,000.00	1,250,000.00	1,250,000.00
20	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,650,000.00	1,650,000.00	1,650,000.00	1,650,000.00	1,650,000.00	1,650,000.00	1,650,000.00	1,650,000.00
21	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,713,800.00	1,713,800.00	1,713,800.00	1,713,800.00	1,713,800.00	1,713,800.00	1,713,800.00	1,713,800.00
22	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
23	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
24	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
25	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
26	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
27	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
28	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
29	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
30	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
31	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
32	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
33	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
34	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
35	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
36	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
37	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
38	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
39	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
40	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
41	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
42	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
43	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
44	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
45	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
46	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
47	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
48	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
49	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
50	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
51	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
52	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
53	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
54	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
55	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
56	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
57	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
58	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
59	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
60	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
61	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
62	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
63	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
64	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
65	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
66	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
67	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
68	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
69	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
70	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
71	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
72	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
73	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
74	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
75	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
76	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
77	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
78	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00
79	Perawatan	1	100%	2017	2023	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,000.00	1,480,0	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



of Sultan Syarif Kasim Riau

## © H S

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



№	Имя	Возраст	Рост	Вес	Средняя температура
1	Кабанов Павел 5 месяцев	17.79	100.0%	10.000/0.00	10.000/0.00
2	Степанов Павел	17.80	100.0%	10.000/0.00	10.000/0.00

[illegible]

**Sultan Syarif Kasim Riau**

**Sultan Syarif Kasim Riau**

- Sultan Syarif Kasim Riau**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO.	JEREBANGAN	UNIT	REVISI	JANUARI 2017		JANUARI 2018		JANUARI 2019		JANUARI 2020		JANUARI 2021		JANUARI 2022		JANUARI 2023		JANUARI 2024		JANUARI 2025		JANUARI 2026		JANUARI 2027		JANUARI 2028		JANUARI 2029		JANUARI 2030		JANUARI 2031		JANUARI 2032		JANUARI 2033		JANUARI 2034		JANUARI 2035		JANUARI 2036		JANUARI 2037		JANUARI 2038		JANUARI 2039		JANUARI 2040		JANUARI 2041		JANUARI 2042		JANUARI 2043		JANUARI 2044		JANUARI 2045		JANUARI 2046		JANUARI 2047		JANUARI 2048		JANUARI 2049		JANUARI 2050		JANUARI 2051		JANUARI 2052		JANUARI 2053		JANUARI 2054		JANUARI 2055		JANUARI 2056		JANUARI 2057		JANUARI 2058		JANUARI 2059		JANUARI 2060		JANUARI 2061		JANUARI 2062		JANUARI 2063		JANUARI 2064		JANUARI 2065		JANUARI 2066		JANUARI 2067		JANUARI 2068		JANUARI 2069		JANUARI 2070		JANUARI 2071		JANUARI 2072		JANUARI 2073		JANUARI 2074		JANUARI 2075		JANUARI 2076		JANUARI 2077		JANUARI 2078		JANUARI 2079		JANUARI 2080		JANUARI 2081		JANUARI 2082		JANUARI 2083		JANUARI 2084		JANUARI 2085		JANUARI 2086		JANUARI 2087		JANUARI 2088		JANUARI 2089		JANUARI 2090		JANUARI 2091		JANUARI 2092		JANUARI 2093		JANUARI 2094		JANUARI 2095		JANUARI 2096		JANUARI 2097		JANUARI 2098		JANUARI 2099		JANUARI 2100		JANUARI 2101		JANUARI 2102		JANUARI 2103		JANUARI 2104		JANUARI 2105		JANUARI 2106		JANUARI 2107		JANUARI 2108		JANUARI 2109		JANUARI 2110		JANUARI 2111		JANUARI 2112		JANUARI 2113		JANUARI 2114		JANUARI 2115		JANUARI 2116		JANUARI 2117		JANUARI 2118		JANUARI 2119		JANUARI 2120		JANUARI 2121		JANUARI 2122		JANUARI 2123		JANUARI 2124		JANUARI 2125		JANUARI 2126		JANUARI 2127		JANUARI 2128		JANUARI 2129		JANUARI 2130		JANUARI 2131		JANUARI 2132		JANUARI 2133		JANUARI 2134		JANUARI 2135		JANUARI 2136		JANUARI 2137		JANUARI 2138		JANUARI 2139		JANUARI 2140		JANUARI 2141		JANUARI 2142		JANUARI 2143		JANUARI 2144		JANUARI 2145		JANUARI 2146		JANUARI 2147		JANUARI 2148		JANUARI 2149		JANUARI 2150		JANUARI 2151		JANUARI 2152		JANUARI 2153		JANUARI 2154		JANUARI 2155		JANUARI 2156		JANUARI 2157		JANUARI 2158		JANUARI 2159		JANUARI 2160		JANUARI 2161		JANUARI 2162		JANUARI 2163		JANUARI 2164		JANUARI 2165		JANUARI 2166		JANUARI 2167		JANUARI 2168		JANUARI 2169		JANUARI 2170		JANUARI 2171		JANUARI 2172		JANUARI 2173		JANUARI 2174		JANUARI 2175		JANUARI 2176		JANUARI 2177		JANUARI 2178		JANUARI 2179		JANUARI 2180		JANUARI 2181		JANUARI 2182		JANUARI 2183		JANUARI 2184		JANUARI 2185		JANUARI 2186		JANUARI 2187		JANUARI 2188		JANUARI 2189		JANUARI 2190		JANUARI 2191		JANUARI 2192		JANUARI 2193		JANUARI 2194		JANUARI 2195		JANUARI 2196		JANUARI 2197		JANUARI 2198		JANUARI 2199		JANUARI 2200		JANUARI 2201		JANUARI 2202		JANUARI 2203		JANUARI 2204		JANUARI 2205		JANUARI 2206		JANUARI 2207		JANUARI 2208		JANUARI 2209		JANUARI 2210		JANUARI 2211		JANUARI 2212		JANUARI 2213		JANUARI 2214		JANUARI 2215		JANUARI 2216		JANUARI 2217		JANUARI 2218		JANUARI 2219		JANUARI 2220		JANUARI 2221		JANUARI 2222		JANUARI 2223		JANUARI 2224		JANUARI 2225		JANUARI 2226		JANUARI 2227		JANUARI 2228		JANUARI 2229		JANUARI 2230		JANUARI 2231		JANUARI 2232		JANUARI 2233		JANUARI 2234		JANUARI 2235		JANUARI 2236		JANUARI 2237		JANUARI 2238		JANUARI 2239		JANUARI 2240		JANUARI 2241		JANUARI 2242		JANUARI 2243		JANUARI 2244		JANUARI 2245		JANUARI 2246		JANUARI 2247		JANUARI 2248		JANUARI 2249		JANUARI 2250		JANUARI 2251		JANUARI 2252		JANUARI 2253		JANUARI 2254		JANUARI 2255		JANUARI 2256		JANUARI 2257		JANUARI 2258		JANUARI 2259		JANUARI 2260		JANUARI 2261		JANUARI 2262		JANUARI 2263		JANUARI 2264		JANUARI 2265		JANUARI 2266		JANUARI 2267		JANUARI 2268		JANUARI 2269		JANUARI 2270		JANUARI 2271		JANUARI 2272		JANUARI 2273		JANUARI 2274		JANUARI 2275		JANUARI 2276		JANUARI 2277		JANUARI 2278		JANUARI 2279		JANUARI 2280		JANUARI 2281		JANUARI 2282		JANUARI 2283		JANUARI 2284		JANUARI 2285		JANUARI 2286		JANUARI 2287		JANUARI 2288		JANUARI 2289		JANUARI 2290		JANUARI 2291		JANUARI 2292		JANUARI 2293		JANUARI 2294		JANUARI 2295		JANUARI 2296		JANUARI 2297		JANUARI 2298		JANUARI 2299		JANUARI 2300		JANUARI 2301		JANUARI 2302		JANUARI 2303		JANUARI 2304		JANUARI 2305		JANUARI 2306		JANUARI 2307		JANUARI 2308		JANUARI 2309		JANUARI 2310		JANUARI 2311		JANUARI 2312		JANUARI 2313		JANUARI 2314		JANUARI 2315		JANUARI 2316		JANUARI 2317		JANUARI 2318		JANUARI 2319		JANUARI 2320		JANUARI 2321		JANUARI 2322		JANUARI 2323		JANUARI 2324		JANUARI 2325		JANUARI 2326		JANUARI 2327		JANUARI 2328		JANUARI 2329		JANUARI 2330		JANUARI 2331		JANUARI 2332		JANUARI 2333		JANUARI 2334		JANUARI 2335		JANUARI 2336		JANUARI 2337		JANUARI 2338		JANUARI 2339		JANUARI 2340		JANUARI 2341		JANUARI 2342		JANUARI 2343		JANUARI 2344		JANUARI 2345		JANUARI 2346		JANUARI 2347		JANUARI 2348		JANUARI 2349		JANUARI 2350		JANUARI 2351		JANUARI 2352		JANUARI 2353		JANUARI 2354		JANUARI 2355		JANUARI 2356		JANUARI 2357		JANUARI 2358		JANUARI 2359		JANUARI 2360		JANUARI 2361		JANUARI 2362		JANUARI 2363		JANUARI 2364		JANUARI 2365		JANUARI 2366		JANUARI 2367		JANUARI 2368		JANUARI 2369		JANUARI 2370		JANUARI 2371		JANUARI 2372		JANUARI 2373		JANUARI 2374		JANUARI 2375		JANUARI 2376		JANUARI 2377		JANUARI 2378		JANUARI 2379		JANUARI 2380		JANUARI 2381		JANUARI 2382		JANUARI 2383		JANUARI 2384		JANUARI 2385		JANUARI 2386		JANUARI 2387		JANUARI 2388		JANUARI 2389		JANUARI 2390		JANUARI 2391		JANUARI 2392		JANUARI 2393		JANUARI 2394		JANUARI 2395		JANUARI 2396		JANUARI 2397		JANUARI 2398		JANUARI 2399		JANUARI 2400		JANUARI 2401		JANUARI 2402		JANUARI 2403		JANUARI 2404		JANUARI 2405		JANUARI 2406		JANUARI 2407		JANUARI 2408		JANUARI 2409		JANUARI 2410		JANUARI 2411		JANUARI 2412		JANUARI 2413		JANUARI 2414		JANUARI 2415		JANUARI 2416		JANUARI 2417		JANUARI 2418		JANUARI 2419		JANUARI 2420		JANUARI 2421		JANUARI 2422		JANUARI 2423		JANUARI 2424		JANUARI 2425		JANUARI 2426		JANUARI 2427		JANUARI 2428		JANUARI 2429		JANUARI 2430		JANUARI 2431		JANUARI 2432		JANUARI 2433		JANUARI 2434		JANUARI 2435		JANUARI 2436		JANUARI 2437		JANUARI 2438		JANUARI 2439		JANUARI 2440		JANUARI 2441		JANUARI 2442		JANUARI 2443		JANUARI 2444		JANUARI 2445		JANUARI 2446		JANUARI 2447		JANUARI 2448		JANUARI 2449		JANUARI 2450		JANUARI 2451		JANUARI 2452		JANUARI 2453		JANUARI 2454		JANUARI 2455		JANUARI 2456		JANUARI 2457		JANUARI 2458		JANUARI 2459		JANUARI 2460		JANUARI 2461		JANUARI 2462		JANUARI 2463		JANUARI 2464		JANUARI 2465		JANUARI 2466		JANUARI 2467		JANUARI 2468		JANUARI 2469		JANUARI 2470		JANUARI 2471		JANUARI 2472		JANUARI 2473		JANUARI 2474		JANUARI 2475		JANUARI 2476		JANUARI 2477		JANUARI 2478		JANUARI 2479		JANUARI 2480		JANUARI 2481		JANUARI 2482		JANUARI 2483		JANUARI 2484		JANUARI 2485		JANUARI 2486		JANUARI 2487		JANUARI 2488		JANUARI 2489		JANUARI 2490		JANUARI 2491		JANUARI 2492		JANUARI 2493		JANUARI 2494		JANUARI 2495		JANUARI 2496		JANUARI 2497		JANUARI 2498		JANUARI 2499		JANUARI 2500		JANUARI 2501		JANUARI 2502		JANUARI 2503		JANUARI 2504		JANUARI 2505		JANUARI 2506		JANUARI 2507		JANUARI 2508		JANUARI 2509		JANUARI 2510		JANUARI 2511		JANUARI 2512		JANUARI 2513		JANUARI 2514		JANUARI 2515		JANUARI 2516		JANUARI 2517		JANUARI 2518		JANUARI 2519		JANUARI 2520		JANUARI 2521		JANUARI 2522		JANUARI 2523		JANUARI 2524		JANUARI 2525		JANUARI 2526		JANUARI 2527		JANUARI 2528		JANUARI 2529		JANUARI 2530		JANUARI 2531		JANUARI 2532		JANUARI 2533		JANUARI 2534		JANUARI 2535		JANUARI 2536		JANUARI 2537		JANUARI 2538		JANUARI 2539		JANUARI 2540		JANUARI 2541		JANUARI 2542		JANUARI 2543		JANUARI 2544		JANUARI 2545		JANUARI 2546		JANUARI 2547		JANUARI 2548		JANUARI 2549		JANUARI 2550		JANUARI 2551		JANUARI 2552		JANUARI 2553		JANUARI 2554		JANUARI 2555		JANUARI 2556		JANUARI 2557		JANUARI 2558		JANUARI 2559		JANUARI 2560		JANUARI 2561		JANUARI 2562		JANUARI 2563		JANUARI 2564		JANUARI 2565		JANUARI 2566		JANUARI 2567		JANUARI 2568		JANUARI 2569		JANUARI 2570		JANUARI 2571		JANUARI 2572		JANUARI 2573		JANUARI 2574		JANUARI 2575		JANUARI 2576		JANUARI 2577		JANUARI 2578		JANUARI 2579		JANUARI 2580		JANUARI 2581		JANUARI 2582		JANUARI 2583		JANUARI 2584		JANUARI 2585		JANUARI 2586		JANUARI 2587		JANUARI 2588		JANUARI 2589		JANUARI 2590		JANUARI 2591		JANUARI 2592		JANUARI 2593		JANUARI 2594		JANUARI 2595		JANUARI 2596		JANUARI 2597		JANUARI 2598		JANUARI 2599		JANUARI 2600		JANUARI 2601		JANUARI 2602		JANUARI 2603		JANUARI 2604		JANUARI 2605		JANUARI 2606		JANUARI 2607		JANUARI 2608		JANUARI 2609		JANUARI 2610		JANUARI 2611		JANUARI 2612		JANUARI 2613		JANUARI 2614		JANUARI 2615		JANUARI 2616		JANUARI 2617		JANUARI 2618		JANUARI 2619		JANUARI 2620		JANUARI 2621		JANUARI 2622		JANUARI 2623		JANUARI 2624		JANUARI 2625		JANUARI 2626		JANUARI 2627		JANUARI 2628		JANUARI 2629		JANUARI 2630		JANUARI 2631		JANUARI 2632		JANUARI 2633		JANUARI 2634		JANUARI 2635		JANUARI 2636		JANUARI 2637		JANUARI 2638		JANUARI 2639		JANUARI 2640		JANUARI 2641		JANUARI 2642		JANUARI 2643		JANUARI 2644		JANUARI 2645		JANUARI 2646		JANUARI 2647		JANUARI 2648		JANUARI 2649		JANUARI 2650		JANUARI 2651		JANUARI 2652		JANUARI 2653		JANUARI 2654		JANUARI 2655		JANUARI 2656		JANUARI 2657		JANUARI 2658		JANUARI 2659		JANUARI 2660		JANUARI 2661		JANUARI 2662		JANUARI 2663		JANUARI 2664		JANUARI 2665		JANUARI 2666		JANUARI 2667		JANUARI 2668		JANUARI 2669		JANUARI 2670		JANUARI 2671		JANUARI 2672		JANUARI 2673		JANUARI 2674		JANUARI 2675		JANUARI 2676		JANUARI 2677		JANUARI 2678		JANUARI 2679		JANUARI 2680		JANUARI 2681		JANUARI 2682		JANUARI 2683		JANUARI 2684		JANUARI 2685		JANUARI 2686		JANUARI 2687		JANUARI 2688		JANUARI 2689		JANUARI 2690		JANUARI 2691		JANUARI 2692		JANUARI 2693		JANUARI 2694		JANUARI 2695		JANUARI 2696		JANUARI 2697		JANUARI 2698		JANUARI 2699		JANUARI 2700		JANUARI 2701		JANUARI 2702		JANUARI 2703		JANUARI 2704		JANUARI 2705		JANUARI 2706		JANUARI 2707		JANUARI 2708		JANUARI 2709		JANUARI 2710		JANUARI 2711		JANUARI 2712		JANUARI 2713		JANUARI 2714		JANUARI 2715		JANUARI 2716		JANUARI 2717		JANUARI 2718		JANUARI 2719		JANUARI 2720		JANUARI 2721		JANUARI 2722		JANUARI 2723		JANUARI 2724		JANUARI 2725		JANUARI 2726		JANUARI 2727		JANUARI 2728		JANUARI 2729		JANUARI 2730		JANUARI 2731		JANUARI 2732		JANUARI 2733		JANUARI 2734		JANUARI 2735		JANUARI 2736		JANUARI 2737		JANUARI 2738		JANUARI 2739		JANUARI 2740		JANUARI 2741		JANUARI 2742	
-----	------------	------	--------	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--	--------------	--



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

of Sultan Syarif Kasim Riau

PT RIAU CRANO DAFTAR AKTIVA TERAP PERIODE 31 DESEMBER 2018 (DALAM RUPIAH)													
NO	KETERANGAN	UNIT	%	TAHUN MASA MULAI AKTIFASI		PENYAHABAHAN PENCUKUPAN		AKTIVASI PENYUSUTAN		KURBAN		NILAI BUKTI	
				2017 Awal	2018 Akhir	2017 Awal	2018 Akhir	2017 Awal	2018 Akhir	2017 Awal	2018 Akhir		
244	Catrol & Vahan IPN Naka	1	100%	300,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
245	Gedung mabuta	1	100%	453,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
246	Bakam IPN	1	100%	143,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
247	100 HP Kom extensi	1	100%	749,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
248	100 HP Naka 5120	1	100%	1,560,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
249	Makery Catur Vahan	1	100%	749,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
250	KCP NCA	1	100%	200,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
251	Vahan Naka extensi	1	100%	749,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
252	100 HP Naka	1	100%	1,615,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
253	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
254	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
255	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
256	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
257	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
258	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
259	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
260	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
261	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
262	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
263	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
264	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
265	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
266	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
267	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
268	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
269	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
270	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
271	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
272	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
273	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
274	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
275	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
276	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
277	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
278	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
279	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
280	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
281	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
282	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
283	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
284	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
285	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
286	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
287	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
288	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
289	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
290	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
291	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
292	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
293	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
294	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
295	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
296	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
297	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
298	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
299	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
300	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
301	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
302	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
303	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
304	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
305	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
306	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
307	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
308	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
309	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
310	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
311	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
312	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
313	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
314	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
315	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
316	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
317	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
318	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
319	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
320	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
321	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
322	100 HP Naka 4000	1	100%	1,500,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
323	100 HP Naka 4000	1	100										



NO.	KETERANGAN	UNIT	%	TAHUN MASA MANKAT		HABIS PERUBAHAN		AKTIFASI PENYUSUTAN		NILAI BUKU	
				2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
304	Coverlain Mobil 1310 AJ	1	100%	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
305	Adaptex Pano, Vgag 1 set unobol BUI 1345 TE	1	100%	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
306	MAT 330 A, CVT Banglebar	1	100%	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
307	Adaptex Pano, Vgag 1 set unobol BUI 1345 TE	1	100%	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
308	Kedat NTV 4.5 40 M & Panel Change	1	100%	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
309	Panel Change Cover panel P2A - Cover e 7 630	1	100%	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
310	Panel Change Cover panel P2A - Cover e 7 630	1	100%	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
311	Panel Change Cover panel P2A - Cover e 7 630	1	100%	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
312	Panel Change Cover panel P2A - Cover e 7 630	1	100%	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
313	Panel Change Cover panel P2A - Cover e 7 630	1	100%	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
314	Panel Change Cover panel P2A - Cover e 7 630	1	100%	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
315	Panel Change Cover panel P2A - Cover e 7 630	1	100%	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
316	Panel Change Cover panel P2A - Cover e 7 630	1	100%	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
317	Panel Change Cover panel P2A - Cover e 7 630	1	100%	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
318	Panel Change Cover panel P2A - Cover e 7 630	1	100%	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
319	Panel Change Cover panel P2A - Cover e 7 630	1	100%	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
320	Panel Change Cover panel P2A - Cover e 7 630	1	100%	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
321	Panel Change Cover panel P2A - Cover e 7 630	1	100%	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
322	Panel Change Cover panel P2A - Cover e 7 630	1	100%	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
323	Panel Change Cover panel P2A - Cover e 7 630	1	100%	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
324	Panel Change Cover panel P2A - Cover e 7 630	1	100%	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
325	Panel Change Cover panel P2A - Cover e 7 630	1	100%	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
326	Panel Change Cover panel P2A - Cover e 7 630	1	100%	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
327	Panel Change Cover panel P2A - Cover e 7 630	1	100%	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
328	Panel Change Cover panel P2A - Cover e 7 630	1	100%	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
329	Panel Change Cover panel P2A - Cover e 7 630	1	100%	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
330	Panel Change Cover panel P2A - Cover e 7 630	1	100%	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
331	Panel Change Cover panel P2A - Cover e 7 630	1	100%	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
332	Panel Change Cover panel P2A - Cover e 7 630	1	100%	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
333	Panel Change Cover panel P2A - Cover e 7 630	1	100%	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
334	Panel Change Cover panel P2A - Cover e 7 630	1	100%	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
335	Panel Change Cover panel P2A - Cover e 7 630	1	100%	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
336	Panel Change Cover panel P2A - Cover e 7 630	1	100%	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
337	Panel Change Cover panel P2A - Cover e 7 630	1	100%	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
338	Panel Change Cover panel P2A - Cover e 7 630	1	100%	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
339	Panel Change Cover panel P2A - Cover e 7 630	1	100%	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
340	Panel Change Cover panel P2A - Cover e 7 630	1	100%	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
341	Panel Change Cover panel P2A - Cover e 7 630	1	100%	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
342	Panel Change Cover panel P2A - Cover e 7 630	1	100%	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
343	Panel Change Cover panel P2A - Cover e 7 630	1	100%	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
344	Panel Change Cover panel P2A - Cover e 7 630	1	100%	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
345	Panel Change Cover panel P2A - Cover e 7 630	1	100%	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
346	Panel Change Cover panel P2A - Cover e 7 630	1	100%	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
347	Panel Change Cover panel P2A - Cover e 7 630	1	100%	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
348	Panel Change Cover panel P2A - Cover e 7 630	1	100%	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
349	Panel Change Cover panel P2A - Cover e 7 630	1	100%	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
350	Panel Change Cover panel P2A - Cover e 7 630	1	100%	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
351	Panel Change Cover panel P2A - Cover e 7 630	1	100%	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
352	Panel Change Cover panel P2A - Cover e 7 630	1	100%	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
353	Panel Change Cover panel P2A - Cover e 7 630	1	100%	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
354	Panel Change Cover panel P2A - Cover e 7 630	1	100%	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
355	Panel Change Cover panel P2A - Cover e 7 630	1	100%	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
356	Panel Change Cover panel P2A - Cover e 7 630	1	100%	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
357	Panel Change Cover panel P2A - Cover e 7 630	1	100%	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
358	Panel Change Cover panel P2A - Cover e 7 630	1	100%	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Stata Jalama University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



[illegible]

of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



NO.	KETERANGAN	UNIT	%	TARIF MASUK		HARGA PEROLEHAN		AKUMULASI PENYUSUTAN		NILAI BUKU	
				PEROLEHAN	MANPAAT	PEROLEHAN	MANPAAT	2018	2017	2018	2017
411	1 unit komputer pc desktop, pros. memory 2 GB, HDD 500 GB, min. board keyboard, speaker, 1 unit, capr 700 gram	1	100%	Nov 2010	2012	5.500.000,00	0,00	5.500.000,00	5.500.000,00	0,00	0,00
412	> Monitor dan layar (PT ASIAN)	1	100%	Nov 2010	2012	2.000.000,00	0,00	2.000.000,00	2.000.000,00	0,00	0,00
413	> 7" HD monitor	1	100%	Nov 2010	2012	335.000,00	0,00	335.000,00	335.000,00	0,00	0,00
414	> 18" monitor K1, asus	1	100%	Nov 2010	2012	480.000,00	0,00	480.000,00	480.000,00	0,00	0,00
415	> 8" tablet K1, asus	1	100%	Nov 2010	2012	350.000,00	0,00	350.000,00	350.000,00	0,00	0,00
416	> 2" tablet K1, asus	2	100%	Nov 2010	2012	840.000,00	0,00	840.000,00	840.000,00	0,00	0,00
417	> 10" tablet K1, asus	1	100%	Nov 2010	2012	1.050.000,00	0,00	1.050.000,00	1.050.000,00	0,00	0,00
418	> 10" tablet K1, asus	1	100%	Nov 2010	2012	1.280.000,00	0,00	1.280.000,00	1.280.000,00	0,00	0,00
419	> 10" tablet K1, asus	1	100%	Nov 2010	2012	1.280.000,00	0,00	1.280.000,00	1.280.000,00	0,00	0,00
420	> 10" tablet K1, asus	1	100%	Nov 2010	2012	1.280.000,00	0,00	1.280.000,00	1.280.000,00	0,00	0,00
421	> 10" tablet K1, asus	1	100%	Nov 2010	2012	1.280.000,00	0,00	1.280.000,00	1.280.000,00	0,00	0,00
422	> 10" tablet K1, asus	1	100%	Nov 2010	2012	1.280.000,00	0,00	1.280.000,00	1.280.000,00	0,00	0,00
423	> 10" tablet K1, asus	1	100%	Nov 2010	2012	1.280.000,00	0,00	1.280.000,00	1.280.000,00	0,00	0,00
424	> 10" tablet K1, asus	1	100%	Nov 2010	2012	1.280.000,00	0,00	1.280.000,00	1.280.000,00	0,00	0,00
425	> 10" tablet K1, asus	1	100%	Nov 2010	2012	1.280.000,00	0,00	1.280.000,00	1.280.000,00	0,00	0,00
426	> 10" tablet K1, asus	1	100%	Nov 2010	2012	1.280.000,00	0,00	1.280.000,00	1.280.000,00	0,00	0,00
427	> 10" tablet K1, asus	1	100%	Nov 2010	2012	1.280.000,00	0,00	1.280.000,00	1.280.000,00	0,00	0,00
428	> 10" tablet K1, asus	1	100%	Nov 2010	2012	1.280.000,00	0,00	1.280.000,00	1.280.000,00	0,00	0,00
429	> 10" tablet K1, asus	1	100%	Nov 2010	2012	1.280.000,00	0,00	1.280.000,00	1.280.000,00	0,00	0,00
430	> 10" tablet K1, asus	1	100%	Nov 2010	2012	1.280.000,00	0,00	1.280.000,00	1.280.000,00	0,00	0,00
431	> 10" tablet K1, asus	1	100%	Nov 2010	2012	1.280.000,00	0,00	1.280.000,00	1.280.000,00	0,00	0,00
432	> 10" tablet K1, asus	1	100%	Nov 2010	2012	1.280.000,00	0,00	1.280.000,00	1.280.000,00	0,00	0,00
433	> 10" tablet K1, asus	1	100%	Nov 2010	2012	1.280.000,00	0,00	1.280.000,00	1.280.000,00	0,00	0,00
434	> 10" tablet K1, asus	1	100%	Nov 2010	2012	1.280.000,00	0,00	1.280.000,00	1.280.000,00	0,00	0,00
435	> 10" tablet K1, asus	1	100%	Nov 2010	2012	1.280.000,00	0,00	1.280.000,00	1.280.000,00	0,00	0,00
436	> 10" tablet K1, asus	1	100%	Nov 2010	2012	1.280.000,00	0,00	1.280.000,00	1.280.000,00	0,00	0,00
437	> 10" tablet K1, asus	1	100%	Nov 2010	2012	1.280.000,00	0,00	1.280.000,00	1.280.000,00	0,00	0,00
438	> 10" tablet K1, asus	1	100%	Nov 2010	2012	1.280.000,00	0,00	1.280.000,00	1.280.000,00	0,00	0,00
439	> 10" tablet K1, asus	1	100%	Nov 2010	2012	1.280.000,00	0,00	1.280.000,00	1.280.000,00	0,00	0,00
440	> 10" tablet K1, asus	1	100%	Nov 2010	2012	1.280.000,00	0,00	1.280.000,00	1.280.000,00	0,00	0,00
441	> 10" tablet K1, asus	1	100%	Nov 2010	2012	1.280.000,00	0,00	1.280.000,00	1.280.000,00	0,00	0,00
442	> 10" tablet K1, asus	1	100%	Nov 2010	2012	1.280.000,00	0,00	1.280.000,00	1.280.000,00	0,00	0,00
443	> 10" tablet K1, asus	1	100%	Nov 2010	2012	1.280.000,00	0,00	1.280.000,00	1.280.000,00	0,00	0,00
444	> 10" tablet K1, asus	1	100%	Nov 2010	2012	1.280.000,00	0,00	1.280.000,00	1.280.000,00	0,00	0,00
445	> 10" tablet K1, asus	1	100%	Nov 2010	2012	1.280.000,00	0,00	1.280.000,00	1.280.000,00	0,00	0,00
446	> 10" tablet K1, asus	1	100%	Nov 2010	2012	1.280.000,00	0,00	1.280.000,00	1.280.000,00	0,00	0,00
447	> 10" tablet K1, asus	1	100%	Nov 2010	2012	1.280.000,00	0,00	1.280.000,00	1.280.000,00	0,00	0,00
448	> 10" tablet K1, asus	1	100%	Nov 2010	2012	1.280.000,00	0,00	1.280.000,00	1.280.000,00	0,00	0,00
449	> 10" tablet K1, asus	1	100%	Nov 2010	2012	1.280.000,00	0,00	1.280.000,00	1.280.000,00	0,00	0,00
450	> 10" tablet K1, asus	1	100%	Nov 2010	2012	1.280.000,00	0,00	1.280.000,00	1.280.000,00	0,00	0,00
451	> 10" tablet K1, asus	1	100%	Nov 2010	2012	1.280.000,00	0,00	1.280.000,00	1.280.000,00	0,00	0,00
452	> 10" tablet K1, asus	1	100%	Nov 2010	2012	1.280.000,00	0,00	1.280.000,00	1.280.000,00	0,00	0,00
453	> 10" tablet K1, asus	1	100%	Nov 2010	2012	1.280.000,00	0,00	1.280.000,00	1.280.000,00	0,00	0,00
454	> 10" tablet K1, asus	1	100%	Nov 2010	2012	1.280.000,00	0,00	1.280.000,00	1.280.000,00	0,00	0,00
455	> 10" tablet K1, asus	1	100%	Nov 2010	2012	1.280.000,00	0,00	1.280.000,00	1.280.000,00	0,00	0,00
456	> 10" tablet K1, asus	1	100%	Nov 2010	2012	1.280.000,00	0,00	1.280.000,00	1.280.000,00	0,00	0,00
457	> 10" tablet K1, asus	1	100%	Nov 2010	2012	1.280.000,00	0,00	1.280.000,00	1.280.000,00	0,00	0,00
458	> 10" tablet K1, asus	1	100%	Nov 2010	2012	1.280.000,00	0,00	1.280.000,00	1.280.000,00	0,00	0,00
459	> 10" tablet K1, asus	1	100%	Nov 2010	2012	1.280.000,00	0,00	1.280.000,00	1.280.000,00	0,00	0,00
460	> 10" tablet K1, asus	1	100%	Nov 2010	2012	1.280.000,00	0,00	1.280.000,00	1.280.000,00	0,00	0,00
461	> 10" tablet K1, asus	1	100%	Nov 2010	2012	1.280.000,00	0,00	1.280.000,00	1.280.000,00	0,00	0,00
462	> 10" tablet K1, asus	1	100%	Nov 2010	2012	1.280.000,00	0,00	1.280.000,00	1.280.000,00	0,00	0,00

Halaman 1 dari 1

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	KETERANGAN	UNIT	%	TAHUN 2014		HARGA PEROLEHAN		PERKURANGAN		2014		2017		AKUNTANSI PERVALUASI		2018		2019		2020	
				MAKASUD	ANALISA	PERKURANGAN	PERKURANGAN	2014	2017	2018	REKONSILIASI	2018	2019	2020	2020	2020					
465	1. Paket biaya, biaya cetak	1	100%			0,00	0,00	0,00	0,00	15.500,00	15.500,00	15.500,00	15.500,00	0,00	0,00	15.500,00	15.500,00	15.500,00	15.500,00		
466	1. Paket biaya, biaya cetak	1	100%			0,00	0,00	0,00	0,00	1.150,00	1.150,00	1.150,00	1.150,00	0,00	0,00	1.150,00	1.150,00	1.150,00	1.150,00		
467	1. Paket biaya, biaya cetak	1	100%			0,00	0,00	0,00	0,00	600,00	600,00	600,00	600,00	0,00	0,00	600,00	600,00	600,00	600,00		
468	1. Paket biaya, biaya cetak	1	100%			0,00	0,00	0,00	0,00	85.000,00	85.000,00	85.000,00	85.000,00	0,00	0,00	85.000,00	85.000,00	85.000,00	85.000,00		
469	1. Paket biaya, biaya cetak	1	100%			0,00	0,00	0,00	0,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	0,00	0,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00		
470	1. Paket biaya, biaya cetak	1	100%			0,00	0,00	0,00	0,00	11.000,00	11.000,00	11.000,00	11.000,00	0,00	0,00	11.000,00	11.000,00	11.000,00	11.000,00		
471	1. Paket biaya, biaya cetak	1	100%			0,00	0,00	0,00	0,00	35.000,00	35.000,00	35.000,00	35.000,00	0,00	0,00	35.000,00	35.000,00	35.000,00	35.000,00		
472	1. Paket biaya, biaya cetak	1	100%			0,00	0,00	0,00	0,00	250,00	250,00	250,00	250,00	0,00	0,00	250,00	250,00	250,00	250,00		
473	1. Paket biaya, biaya cetak	1	100%			0,00	0,00	0,00	0,00	7.800,00	7.800,00	7.800,00	7.800,00	0,00	0,00	7.800,00	7.800,00	7.800,00	7.800,00		
474	1. Paket biaya, biaya cetak	1	100%			0,00	0,00	0,00	0,00	770,00	770,00	770,00	770,00	0,00	0,00	770,00	770,00	770,00	770,00		
475	1. Paket biaya, biaya cetak	1	100%			0,00	0,00	0,00	0,00	3.300,00	3.300,00	3.300,00	3.300,00	0,00	0,00	3.300,00	3.300,00	3.300,00	3.300,00		
476	1. Paket biaya, biaya cetak	1	100%			0,00	0,00	0,00	0,00	200,00	200,00	200,00	200,00	0,00	0,00	200,00	200,00	200,00	200,00		
477	1. Paket biaya, biaya cetak	1	100%			0,00	0,00	0,00	0,00	1.500,00	1.500,00	1.500,00	1.500,00	0,00	0,00	1.500,00	1.500,00	1.500,00	1.500,00		
478	1. Paket biaya, biaya cetak	1	100%			0,00	0,00	0,00	0,00	3.000,00	3.000,00	3.000,00	3.000,00	0,00	0,00	3.000,00	3.000,00	3.000,00	3.000,00		
479	1. Paket biaya, biaya cetak	1	100%			0,00	0,00	0,00	0,00	11.000,00	11.000,00	11.000,00	11.000,00	0,00	0,00	11.000,00	11.000,00	11.000,00	11.000,00		
480	1. Paket biaya, biaya cetak	1	100%			0,00	0,00	0,00	0,00	14.899,52	14.899,52	14.899,52	14.899,52	0,00	0,00	14.899,52	14.899,52	14.899,52	14.899,52		
481	1. Paket biaya, biaya cetak	1	100%			0,00	0,00	0,00	0,00	1.350,00	1.350,00	1.350,00	1.350,00	0,00	0,00	1.350,00	1.350,00	1.350,00	1.350,00		
482	1. Paket biaya, biaya cetak	1	100%			0,00	0,00	0,00	0,00	5.500,00	5.500,00	5.500,00	5.500,00	0,00	0,00	5.500,00	5.500,00	5.500,00	5.500,00		
483	1. Paket biaya, biaya cetak	1	100%			0,00	0,00	0,00	0,00	6.000,00	6.000,00	6.000,00	6.000,00	0,00	0,00	6.000,00	6.000,00	6.000,00	6.000,00		
484	1. Paket biaya, biaya cetak	1	100%			0,00	0,00	0,00	0,00	2.700,00	2.700,00	2.700,00	2.700,00	0,00	0,00	2.700,00	2.700,00	2.700,00	2.700,00		
485	1. Paket biaya, biaya cetak	1	100%			0,00	0,00	0,00	0,00	3.200,00	3.200,00	3.200,00	3.200,00	0,00	0,00	3.200,00	3.200,00	3.200,00	3.200,00		
486	1. Paket biaya, biaya cetak	1	100%			0,00	0,00	0,00	0,00	1.800,00	1.800,00	1.800,00	1.800,00	0,00	0,00	1.800,00	1.800,00	1.800,00	1.800,00		
487	1. Paket biaya, biaya cetak	1	100%			0,00	0,00	0,00	0,00	270,700,00	270,700,00	270,700,00	270,700,00	0,00	0,00	270,700,00	270,700,00	270,700,00	270,700,00		
488	1. Paket biaya, biaya cetak	1	100%			0,00	0,00	0,00	0,00	3.200,00	3.200,00	3.200,00	3.200,00	0,00	0,00	3.200,00	3.200,00	3.200,00	3.200,00		
489	1. Paket biaya, biaya cetak	1	100%			0,00	0,00	0,00	0,00	3.215,000,00	3.215,000,00	3.215,000,00	3.215,000,00	0,00	0,00	3.215,000,00	3.215,000,00	3.215,000,00	3.215,000,00		
490	1. Paket biaya, biaya cetak	1	100%			0,00	0,00	0,00	0,00	900,000,00	900,000,00	900,000,00	900,000,00	0,00	0,00	900,000,00	900,000,00	900,000,00	900,000,00		
491	1. Paket biaya, biaya cetak	1	100%			0,00	0,00	0,00	0,00	20.115,000,00	20.115,000,00	20.115,000,00	20.115,000,00	0,00	0,00	20.115,000,00	20.115,000,00	20.115,000,00	20.115,000,00		
492	1. Paket biaya, biaya cetak	1	100%			0,00	0,00	0,00	0,00	20.010,510,00	20.010,510,00	20.010,510,00	20.010,510,00	0,00	0,00	20.010,510,00	20.010,510,00	20.010,510,00	20.010,510,00		
493	1. Paket biaya, biaya cetak	1	100%			0,00	0,00	0,00	0,00	304,700,75	304,700,75	304,700,75	304,700,75	0,00	0,00	304,700,75	304,700,75	304,700,75	304,700,75		
494	1. Paket biaya, biaya cetak	1	100%			0,00	0,00	0,00	0,00	4.610,00	4.610,00	4.610,00	4.610,00	0,00	0,00	4.610,00	4.610,00	4.610,00	4.610,00		
495	1. Paket biaya, biaya cetak	1	100%			0,00	0,00	0,00	0,00	230,000,00	230,000,00	230,000,00	230,000,00	0,00	0,00	230,000,00	230,000,00	230,000,00	230,000,00		
496	1. Paket biaya, biaya cetak	1	100%			0,00	0,00	0,00	0,00	80,804,38	80,804,38	80,804,38	80,804,38	0,00	0,00	80,804,38	80,804,38	80,804,38	80,804,38		
497	1. Paket biaya, biaya cetak	1	100%			0,00	0,00	0,00	0,00	725,000,00	725,000,00	725,000,00	725,000,00	0,00	0,00	725,000,00	725,000,00	725,000,00	725,000,00		
498	1. Paket biaya, biaya cetak	1	100%			0,00	0,00	0,00	0,00	565,000,00	565,000,00	565,000,00	565,000,00	0,00	0,00	565,000,00	565,000,00	565,000,00	565,000,00		
499	1. Paket biaya, biaya cetak	1	100%			0,00	0,00	0,00	0,00	11.000,000,00	11.000,000,00	11.000,000,00	11.000,000,00	0,00	0,00	11.000,000,00	11.000,000,00	11.000,000,00	11.000,000,00		
500	1. Paket biaya, biaya cetak	1	100%			0,00	0,00	0,00	0,00	21.100,000,00	21.100,000,00	21.100,000,00	21.100,000,00	0,00	0,00	21.100,000,00	21.100,000,00	21.100,000,00	21.100,000,00		
501	1. Paket biaya, biaya cetak	1	100%			0,00	0,00	0,00	0,00	375,000,00	375,000,00	375,000,00	375,000,00	0,00	0,00	375,000,00	375,000,00	375,000,00	375,000,00		
502	1. Paket biaya, biaya cetak	1	100%			0,00	0,00	0,00	0,00	115,000,00	115,000,00	115,000,00	115,000,00	0,00	0,00	115,000,00	115,000,00	115,000,00	115,000,00		
503	1. Paket biaya, biaya cetak	1	100%			0,00	0,00	0,00	0,00	6.000,000,00	6.000,000,00	6.000,000,00	6.000,000,00	0,00	0,00	6.000,000,00	6.000,000,00	6.000,000,00	6.000,000,00		
504	1. Paket biaya, biaya cetak	1	100%			0,00	0,00	0,00	0,00	6.000,000,00	6.000,000,00	6.000,000,00	6.000,000,00	0,00	0,00	6.000,000,00	6.000,000,00	6.000,000,00	6.000,000,00		
505	1. Paket biaya, biaya cetak	1	100%			0,00	0,00	0,00	0,00	1.500,000,00	1.500,000,00	1.500,000,00	1.500,000,00	0,00	0,00	1.500,000,00	1.500,000,00	1.500,000,00	1.500,000,00		
506	1. Paket biaya, biaya cetak	1	100%			0,00	0,00	0,00	0,00	1.300,000,00	1.300,000,00	1.300,000,00	1.300,000,00	0,00	0,00	1.300,000,00	1.300,000,00	1.300,000,00	1.300,000,00		
507	1. Paket biaya, biaya cetak	1	100%			0,00	0,00	0,00	0,00	1.300,000,00	1.300,000,00	1.300,000,00	1.300,000,00	0,00	0,00	1.300,000,00	1.300,000,00	1.300,000,00	1.300,000,00		
508	1. Paket biaya, biaya cetak	1	100%			0,00	0,00	0,00	0,00	13.300,000,00	13.300,000,00	13.300,000,00	13.300,000,00	0,00	0,00	13.300,000,00	13.300,000,00	13.300,000,00	13.300,000,00		
509	1. Paket biaya, biaya cetak	1	100%			0,00	0,00	0,00	0,00	4.700,171,88	4.700,171,88	4.700,171,88	4.700,171,88	0,00	0,00	4.700,171,88	4.700,171,88	4.700,171,88	4.700,171,88		
510	1. Paket biaya, biaya cetak	1	100%			0,00	0,00	0,00	0,00	2.300,000,00	2.300,000,00	2.300,000,00	2.300,000,00	0,00	0,00	2.300,000,00	2.300,000,00	2.300,000,00	2.300,000,00		
511	1. Paket biaya, biaya cetak	1	100%			0,00	0,00	0,00	0,00	500,000,00	500,000,00	500,000,00	500,000,00	0,00	0,00	500,000,00	500,000,00	500,000,00	500,000,00		
512	1. Paket biaya, biaya cetak	1	100%			0,00	0,00	0,00	0,00	250,000,00	250,000,00	250,000,00	250,000,00	0,00	0,00	250,000,00	250,000,00	250,000,00	250,000,00		
513	1. Paket biaya, biaya cetak	1	100%			0,00	0,00	0,00	0,00	1.800,000,00	1.800,000,00	1.800,000,00	1.800,000,00	0,00	0,00	1.800,000,00	1.800,000,00	1.800,000,00	1.800,000,00		
514	1. Paket biaya, biaya cetak	1	100%			0,00	0,00	0,00	0,00	200,000,00	200,000,00	200,000,00	200,000,00	0,00	0,00	200,000,00	200,000,00	200,000,00	200,000,00		
515	1. Paket biaya, biaya cetak	1	100%			0,00	0,00	0,00	0,00	9.700,000,00	9.700,000,00	9.700,000,00	9.700,000,00	0,00	0,00	9.700,000,00	9.700,000,00	9.700,000,00	9.700,000,00		



NO.	KETERANGAN	UNIT	%	TAMBAH WILAYAH		PERUBAHAN		KURANG		NILAI BUKU	
				2017	2018	2017	2018	2017	2018		
517	1 unit 150 CT 45 12161 10251	1	32,0%	1.666.000,00	546.006,25	0,00	546.006,25	0,00	0,00	775.194,54	1.033.979,75
518	> Penguat air, 4000000	1	23,0%	980.000,00	580.000,00	0,00	580.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
519	1 Btl penguat air, 4000000	1	23,0%	980.000,00	580.000,00	0,00	580.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
520	> 1 unit 150 CT 45 12161 10251	1	23,0%	980.000,00	580.000,00	0,00	580.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
521	1 Btl penguat air, 4000000	1	23,0%	980.000,00	580.000,00	0,00	580.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
522	1 unit 150 CT 45 12161 10251	1	23,0%	980.000,00	580.000,00	0,00	580.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
523	1 unit 150 CT 45 12161 10251	1	23,0%	980.000,00	580.000,00	0,00	580.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
524	1 unit 150 CT 45 12161 10251	1	23,0%	980.000,00	580.000,00	0,00	580.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
525	1 unit 150 CT 45 12161 10251	1	23,0%	980.000,00	580.000,00	0,00	580.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
526	1 unit 150 CT 45 12161 10251	1	23,0%	980.000,00	580.000,00	0,00	580.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
527	> 1 unit 150 CT 45 12161 10251	1	23,0%	980.000,00	580.000,00	0,00	580.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
528	1 Btl penguat air, 4000000	1	23,0%	980.000,00	580.000,00	0,00	580.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
529	> Penguat air, 4000000	1	23,0%	980.000,00	580.000,00	0,00	580.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
530	1 Btl penguat air, 4000000	1	23,0%	980.000,00	580.000,00	0,00	580.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
531	1 unit 150 CT 45 12161 10251	1	23,0%	980.000,00	580.000,00	0,00	580.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
532	1 unit 150 CT 45 12161 10251	1	23,0%	980.000,00	580.000,00	0,00	580.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
533	1 unit 150 CT 45 12161 10251	1	23,0%	980.000,00	580.000,00	0,00	580.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
534	> 1 unit 150 CT 45 12161 10251	1	23,0%	980.000,00	580.000,00	0,00	580.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
535	> 1 unit 150 CT 45 12161 10251	1	23,0%	980.000,00	580.000,00	0,00	580.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
536	1 unit 150 CT 45 12161 10251	1	23,0%	980.000,00	580.000,00	0,00	580.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
537	> 1 unit 150 CT 45 12161 10251	1	23,0%	980.000,00	580.000,00	0,00	580.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
538	> 2 unit 150 CT 45 12161 10251	2	23,0%	1.960.000,00	620.000,00	0,00	620.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
539	> 2 unit 150 CT 45 12161 10251	2	23,0%	1.960.000,00	620.000,00	0,00	620.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
540	> 2 unit 150 CT 45 12161 10251	2	23,0%	1.960.000,00	620.000,00	0,00	620.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
541	> 2 unit 150 CT 45 12161 10251	2	23,0%	1.960.000,00	620.000,00	0,00	620.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
542	> 2 unit 150 CT 45 12161 10251	2	23,0%	1.960.000,00	620.000,00	0,00	620.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
543	> 2 unit 150 CT 45 12161 10251	2	23,0%	1.960.000,00	620.000,00	0,00	620.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
544	> 2 unit 150 CT 45 12161 10251	2	23,0%	1.960.000,00	620.000,00	0,00	620.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
545	> 2 unit 150 CT 45 12161 10251	2	23,0%	1.960.000,00	620.000,00	0,00	620.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
546	> 2 unit 150 CT 45 12161 10251	2	23,0%	1.960.000,00	620.000,00	0,00	620.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
547	> 2 unit 150 CT 45 12161 10251	2	23,0%	1.960.000,00	620.000,00	0,00	620.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
548	> 2 unit 150 CT 45 12161 10251	2	23,0%	1.960.000,00	620.000,00	0,00	620.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
549	> 2 unit 150 CT 45 12161 10251	2	23,0%	1.960.000,00	620.000,00	0,00	620.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
550	> 2 unit 150 CT 45 12161 10251	2	23,0%	1.960.000,00	620.000,00	0,00	620.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
551	> 2 unit 150 CT 45 12161 10251	2	23,0%	1.960.000,00	620.000,00	0,00	620.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
552	> 2 unit 150 CT 45 12161 10251	2	23,0%	1.960.000,00	620.000,00	0,00	620.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
553	> 2 unit 150 CT 45 12161 10251	2	23,0%	1.960.000,00	620.000,00	0,00	620.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
554	> 2 unit 150 CT 45 12161 10251	2	23,0%	1.960.000,00	620.000,00	0,00	620.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
555	> 2 unit 150 CT 45 12161 10251	2	23,0%	1.960.000,00	620.000,00	0,00	620.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
556	> 2 unit 150 CT 45 12161 10251	2	23,0%	1.960.000,00	620.000,00	0,00	620.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
557	> 2 unit 150 CT 45 12161 10251	2	23,0%	1.960.000,00	620.000,00	0,00	620.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
558	> 2 unit 150 CT 45 12161 10251	2	23,0%	1.960.000,00	620.000,00	0,00	620.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
559	> 2 unit 150 CT 45 12161 10251	2	23,0%	1.960.000,00	620.000,00	0,00	620.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
560	> 2 unit 150 CT 45 12161 10251	2	23,0%	1.960.000,00	620.000,00	0,00	620.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
561	> 2 unit 150 CT 45 12161 10251	2	23,0%	1.960.000,00	620.000,00	0,00	620.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
562	> 2 unit 150 CT 45 12161 10251	2	23,0%	1.960.000,00	620.000,00	0,00	620.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
563	> 2 unit 150 CT 45 12161 10251	2	23,0%	1.960.000,00	620.000,00	0,00	620.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
564	> 2 unit 150 CT 45 12161 10251	2	23,0%	1.960.000,00	620.000,00	0,00	620.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
565	> 2 unit 150 CT 45 12161 10251	2	23,0%	1.960.000,00	620.000,00	0,00	620.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
566	> 2 unit 150 CT 45 12161 10251	2	23,0%	1.960.000,00	620.000,00	0,00	620.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
567	> 2 unit 150 CT 45 12161 10251	2	23,0%	1.960.000,00	620.000,00	0,00	620.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
568	> 2 unit 150 CT 45 12161 10251	2	23,0%	1.960.000,00	620.000,00	0,00	620.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
569	> 2 unit 150 CT 45 12161 10251	2	23,0%	1.960.000,00	620.000,00	0,00	620.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
570	> 2 unit 150 CT 45 12161 10251	2	23,0%	1.960.000,00	620.000,00	0,00	620.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
571	> 2 unit 150 CT 45 12161 10251	2	23,0%	1.960.000,00	620.000,00	0,00	620.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
572	> 2 unit 150 CT 45 12161 10251	2	23,0%	1.960.000,00	620.000,00	0,00	620.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
573	> 2 unit 150 CT 45 12161 10251	2	23,0%	1.960.000,00	620.000,00	0,00	620.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
574	> 2 unit 150 CT 45 12161 10251	2	23,0%	1.960.000,00	620.000,00	0,00	620.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
575	> 2 unit 150 CT 45 12161 10251	2	23,0%	1.960.000,00	620.000,00	0,00	620.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
576	> 2 unit 150 CT 45 12161 10251	2	23,0%	1.960.000,00	620.000,00	0,00	620.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
577	> 2 unit 150 CT 45 12161 10251	2	23,0%	1.960.000,00	620.000,00	0,00	620.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
578	> 2 unit 150 CT 45 12161 10251	2	23,0%	1.960.000,00	620.000,00	0,00	620.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
579	> 2 unit 150 CT 45 12161 10251	2	23,0%	1.960.000,00	620.000,00	0,00	620.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
580	> 2 unit 150 CT 45 12161 10251	2	23,0%	1.960.000,00	620.000,00	0,00	620.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
581	> 2 unit 150 CT 45 12161 10251	2	23,0%	1.960.000,00	620.000,00	0,00	620.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
582	> 2 unit 150 CT 45 12161 10251	2	23,0%	1.960.000,00	620.000,00	0,00	620.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
583	> 2 unit 150 CT 45 12161 10251	2	23,0%	1.960.000,00	620.000,00	0,00	620.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
584	> 2 unit 150 CT 45 12161 10251	2	23,0%	1.960.000,00	620.000,00	0,00	620.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
585	> 2 unit 150 CT 45 12161 10251	2	23,0%	1.960.000,00	620.000,00	0,00	620.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
586	> 2 unit 150 CT 45 12161 10251	2	23,0%	1.960.000,00	620.000,00	0,00	620.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
587	> 2 unit 150 CT 45 12161 10251	2	23,0%	1.960.000,00	620.000,00	0,00	620.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
588	> 2 unit 150 CT 45 12161 10251	2	23,0%	1.960.000,00	620.000,00	0,00	620.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
589	> 2 unit 150 CT 45 12161 10251	2	23,0%	1.960.000,00	620.000,00	0,00	620.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
590	> 2 unit 150 CT 45 12161 10251	2	23,0%	1.960.000,00	620.000,00	0,00	620.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
591	> 2 unit 150 CT 45 12161 10251	2	23,0%	1.960.000,00	620.000,00	0,00	620.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
592	> 2 unit 150 CT 45 12161 10251	2	23,0%	1.960.000,00	620.000,00	0,00	620.000,00	0,00	0,00	774.987,99	633.079,75
593	> 2 unit 150 CT 45 12161 10251	2	23,0%	1.960.000,00	620.000,00	0,00	620.000,00	0,00			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



NO.	KETERANGAN	UNIT	PENY % BULAN	TAMU MASA MAMPAAT		HARGA PEROLEHAN		AKTIVITAS PENYISITAN		NILAI BUKU	
				AWAL	AKHIR	2017 Awal	2018 Akhir	2017 Awal	2018 Akhir	2017 Awal	2018 Akhir
5	Jumlah Inventaris Gedung & Kantor					2.313.666.678,00	119.480.000,00	28,00	2.433.066.650,00	2.066.005.154,48	85.902.889,21
	Jumlah Aktiva Tetap					32.209.916.240,13	181.607.700,00	705.886.517,27	31.785.631.531,86	15.964.403.745,90	1.448.054.206,23

PT. RIAU GRANADO  
DAFTAR AKTIVA TETAP  
PERIODE 31 DESEMBER 2018  
(DALAM RUPIAH)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





PT. RIAU GRAINDO  
Jl. H. Soebrantas Km. 10,5 Pekanbaru

Neraca  
31 Desember 2018

A K T I V A			P A S I V A		
<b>Aktiva Lancar :</b>			<b>Hutang lancar :</b>		
Kas & Setara Kas	55,195,223.20	0.06	Hutang Bank	0.00	0.00
Piutang Cetak Group	18,476,604,409.57	19.90	Hutang Jawa Pos Group	894,302,175.30	0.96
Piutang Cetak Non Group	1,902,392,632.00	2.05	Hutang Pajak	250,040,641.74	0.27
Piutang Group	16,526,012,794.22	17.80	Hutang Riau Pos Group	42,802,337,091.92	46.10
Piutang Pihak III	7,133,499,392.16	7.68	Hutang Pihak III	1,154,173,236.03	1.24
Piutang Lain-lain	0.00	0.00	Hutang Lain-lain	3,206,864,789.39	3.45
Persediaan	1,714,305,285.72	1.85	Jumlah Hutang Lancar	48,307,717,934.39	52.03
Uang Muka	0.00	0.00			
Jumlah aktiva lancar	45,808,009,736.87	49.33			
<b>Penyertaan :</b>			<b>Hutang JK. Panjang :</b>		
	31,950,000,000.00	34.41	Hutang Bank	282,580,935.14	0.30
<b>Aktiva Tetap :</b>			Hutang Jawa Pos	0.00	0.00
Tanah	2,705,033,450.00	2.91	Hutang Riau Pos Group	11,802,680,360.00	12.71
Gedung	4,339,548,729.00	4.67	Hutang Pihak III	2,500,000,000.00	2.69
Mesin	18,594,932,245.86	20.03	Jumlah Hut. JK. Panjang	14,585,261,295.14	15.71
Inventaris	4,356,729,246.27	4.69	Total hutang	62,892,979,229.53	67.74
Kendaraan	2,313,666,678.00	2.49			
Jumlah	32,309,910,349.13	34.80	<b>Ekuitas :</b>		
Ak. Penyusutan	(16,663,089,521.12)	(17.95)	Modal	5,300,000,000.00	5.71
Nilai Buku Aktiva Tetap	15,092,977,337.14	16.26	Laba Ditahan	23,973,839,000.65	25.82
			Laba Berjalan	684,168,843.83	0.74
<b>Aktiva Lain-lain</b>	0.00	0.00	Jumlah Ekuitas	29,958,007,844.48	32.26
<b>Total Aktiva</b>	<b>92,850,987,074.01</b>	<b>100.00</b>	<b>Total Pasiva</b>	<b>92,850,987,074.01</b>	<b>100.00</b>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### PT. RIAU GRAINDO

Jl. Hr. Soebrantas Km. 10,5 Pekanbaru

#### Rugilaba

Keterangan	Realisasi Bulan December-18	%	Real 1 Jan s.d. 31-Dec-18	%
<b>HASIL USAHA</b>				
1 Pendapatan Cetak Group	879,501,818.18	4.94	12,703,883,636.36	71.37
2 Pendapatan Cetak Non Group	487,842,930.00	2.74	4,869,221,020.27	27.36
3 Pendapatan DU Penjualan Buku	0.00	0.00	0.00	0.00
4 Pendapatan Mini Offset	13,317,480.00	0.07	225,748,570.00	1.27
5 Pendapatan Divisi Usaha Lainnya	0.00	0.00	800,000.00	0.00
Total hasil usaha	1,380,662,228.18	7.76	17,799,653,226.64	100.00
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>				
1 Biaya Bahan Kertas	677,236,362.98	49.05	8,409,569,720.28	47.25
2 Biaya Pemakaian Plate	87,709,955.00	6.35	1,385,183,872.43	7.78
3 Biaya Pemakaian Tinta	82,714,585.60	5.99	1,085,406,171.75	6.10
4 Biaya Pemakaian Kimia	23,534,629.80	1.70	247,531,798.95	1.39
5 Biaya Pemakaian Lain-lain	13,858,373.26	1.00	235,587,888.18	1.32
Jumlah Biaya Bahan	885,053,906.64	64.10	11,363,279,451.59	63.84
6 Biaya Cetak	0.00	0.00	0.00	0.00
7 Biaya Gaji Percetakan	144,811,963.75	10.49	2,040,767,980.58	11.47
8 Biaya Overhead Percetakan	128,154,883.80	9.28	1,475,803,368.07	8.29
Jumlah HPP	1,158,020,754.19	83.87	14,879,850,800.24	83.60
Laba Kotor	222,641,473.99	16.13	2,919,802,426.39	16.40
<b>BIAYA OPERASI</b>				
1 Biaya Umum dan Adm	17,878,429.03	1.29	206,926,744.67	1.16
2 Biaya Gaji Umum	60,230,495.00	4.36	904,225,911.67	5.08
3 Biaya Penyusutan	25,953,886.14	1.88	1,443,654,206.23	8.11
Jumlah Biaya Operasi	104,062,810.17	7.54	2,554,806,862.57	14.35
Laba Operasi	118,578,663.83	8.59	364,995,563.83	2.05
Bunga Kredit	0.00	0.00	499,672,230.82	2.81
Laba Operasi Stl. Bunga	118,578,663.83	8.59	(134,676,666.99)	(0.76)
<b>PENDAPATAN &amp; BY. LAIN-LAIN</b>				
1 Pendapatan Lain-lain	44,576,781.12	3.23	1,466,297,572.27	8.24
2 Biaya Lain-lain	34,784,460.00	2.52	647,452,061.44	3.64
Kontribusi lain-lain	9,792,321.12	0.71	818,845,510.83	4.60
<b>Laba Bersih Sebelum Pajak</b>	<b>128,370,984.95</b>	<b>9.30</b>	<b>684,168,843.83</b>	<b>3.84</b>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama	: Susilayanti
TTL	: Teluk Kanidai, 10-12-1996
NIM	: 11573205071
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Anak ke	: 1 dari 3 Bersaudara
Alamat	: Dusun II Teluk Kanidai

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar tahun 2009 pada SDN 025 Teluk Kanidai, tahun 2012 menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama pada SMPN 1 Atap Teluk Kanidai, dan tahun 2015 menyelesaikan Sekolah Menengah Atas pada SMAS YLPI Pekanbaru. Penulis melanjutkan Pendidikan Strata 1 pada UIN SUSKA Riau Pekanbaru, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, tahun 2015-2019. Selanjutnya pada tanggal 09 April 2019 penulis melaksanakan ujian seminar proposal dan pada tanggal 02 Oktober 2019 penulis melaksanakan Ujian *Oral Comprehensive* guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial jurusan Akuntansi S1 UIN SUSKA Riau Pekanbaru dan dinyatakan lulus.